



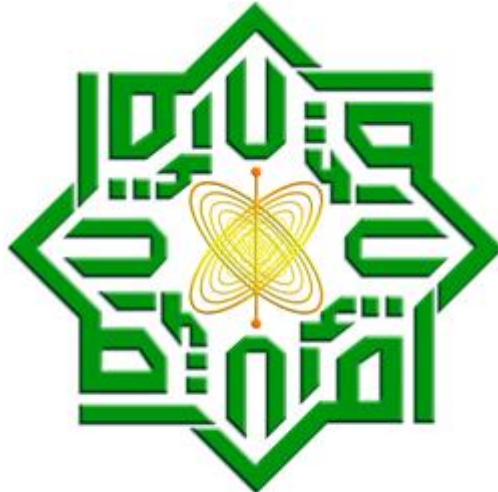
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA KUMPULAN PUISI “AIR MATA MUSIM GUGUR” KARYA FAKHRUNNAS M.A. JABBAR DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 8 DI SMP



menyebutkan sumber:
in, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURAINI DWI PUTRI
NIM. 11911123821

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA KUMPULAN
PUISI “AIR MATA MUSIM GUGUR” KARYA FAKHRUNNAS
M.A. JABBAR DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS 8 DI SMP**

Skripsi
diajukan untuk memenuhi gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**NURAINI DWI PUTRI
NIM. 11911123821**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada Kumpulan Puisi “*Airmata Musim Gugur*” Karya Fakhrunnas MA Jabbar dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8 di SMP, yang ditulis oleh Nuraini Dwi Putri NIM 11911123821, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Jumadil Akhir 1444 H
29 Desember 2023 M

Menyetujui,

Pembimbing

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd
NIP: 196604101993031005

Vera Sardila, M.Pd
NIP: 197402152007012024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, dan penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada Kumpulan Puisi Air Mata Musim Gugur Karya Fakhrunnas M.A. Jabbar dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8 di SMP*, yang ditulis oleh Nuraini Dwi Putri NIM 11911123821, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Jumaidil Akhir 1445 H/ 11 Januari 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 29 Jumaidil Akhir 1445 H
11 Januari 2024 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Debi Febianto, M.Pd.

Penguji III

Dr. Afthal Kusumanegara, M.Pd.

Penguji IV

Dra. Martius, M.Hum.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nuraini Dwi Putri
NIM : 11911123821
Tempat/Tgl. Lahir : KAMPAR, 18 Oktober 2000
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada Kumpulan Puisi
"Airmata Musim Gugur" Karya Fakhrunnas MA Jabbar dan
Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas
8 di SMP.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



Nuraini Dwi Putri
NIM.11911123821



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil 'alamin Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada penghulu alam yakni Nabi besar Muhammad SAW. Seorang teladan yang telah membawa perubahan bagi kita semua kejalan yang benar yakni ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmatan lil alamiin bagi alam semesta.

Dengan izin Allah SWT Skripsi ini berjudul **“Analisis Gaya Bahasa Perbandingan pada Kumpulan Puisi Air Mata Musim Gugur Karya Fakhrunnas M.A. Jabbar dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8 di SMP”**. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan dukungan demi selesainya skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zen, M.Pd, dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.,Sc.,Ph.D, yang telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag, Wakil Dekan II Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd, dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan peneliti selama studi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Bapak Drs. Akmal, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan semua staff yang telah membantu peneliti selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd, selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang selama ini telah membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Vera Sardila, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan ilmu dan arahan dengan penuh kesabaran untuk membimbing peneliti serta motivasi yang tak henti diberikan agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, serta seluruh Civitas Akademik FTK UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
7. Kedua orang tua penulis yang paling peneliti sayangi dan cintai, ayahanda H. Gimman dan Ibunda Hj. Mariani, atas kasih sayang, dukungan, perhatian serta lantunan do'a yang selalu menyertai setiap langkah penulis.
8. Kakakku tercinta Rita Nurlela, Abang iparku Saprianto, adik-adik dan keponakanku tersayang Ade Irma Nurjanah, Latifani Nur Sajidah, dan Asyilah Amanda Rizki. Agung Aris Mustofa selaku partner dalam memperjuangkan pendidikan hingga menyelesaikan skripsi dari awal sampai akhir perkuliahan untuk mendapatkan gelar, yang selalu menemani, membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan keluarga besar yang selalu memberi dukungan, do'a dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Penulis yang terkasih, Rahmi Alfina, S.Pd, Alfiaturrosyidah, S.Pd, Listy Masdalifah, S.Pd, Nurul Akmalia, Karina Martini, S.Pd, Devie Putri, Rosa Yulianti, Mila Uhtia Rohmah, S.Ag, dan Mirna Wati Dewi, yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemani semasa perkuliahan, selalu bekerjasama dalam melakukan segala hal, dan mendukung serta memotivasi satu sama lain sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

10. Teman-teman kelas C dan angkatan 2019 Pendidikan Bahasa Indonesia yang berjuang bersama dalam perkuliahan yang telah melewati hari-hari penuh suka dan cita.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga amal kebaikan yang telah diberikan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.
Aamiin ya rabbal alamin.

Pekanbaru, 01 November 2023

Penulis

Nuraini Dwi Putri
NIM. 11911123821

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda H. Gimam dan Ibunda Hj. Mariani. Terima kasih atas dukungan dan do'a yang selalu senantiasa ayahanda dan ibunda ucapkan yang mengiringi hari-hari saya dalam perjalanan untuk mewujudkan mimpi-mimpi saya. Sebagai rasa sayang dan hormat, maka saya persembahkan sebuah karya sederhana ini. Semoga ini menjadi langkah awal saya untuk membuat ayahanda dan ibunda bahagia serta bangga, karena sadar selama ini belum bisa membuat ayahanda dan ibunda bahagia.

Terima kasih ayahanda dan ibunda atas semua yang telah kalian berikan dan usahakan untukku, semoga jasa ayahanda dan ibunda di bals syurga oleh Allah SWT. Dan semoga ayahanda dan ibunda selalu diberikan kesehatan serta umur panjang agar dapat menemani, mendukung, dan melihat putri-putrimu menuju kesuksesan.

Kepada kakak dan adik-adikku terima kasih tiada hentinya atas segala kasih dan sayang serta dukungan yang telah kalian berikan selama ini.

Terima kasih untuk diriku selama ini karena dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dan kepada teman-teman seperjuangan PBIND'19 tetap semangat menjalani kehidupan kedepannya kita semua hebat dan kita pasti bisa mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Terima kasih telah membersamaiku dan menjadi bagian dari perjalanan hidup selama menempuh pendidikan di UIN SUSKA RIAU.

NURAINI DWI PUTRI

UIN SUSKA RIAU



MOTTO

- “Allah SWT tidak akan membebani seseorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”(QS. Al-Baqarah 286).
- “Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”. (QS. Al-Insyirah 6-7).
- “Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah)”. (QS. Al-Ghafir 44).
- “Tidak masalah apabila anda berjalan lambat, asalkan anda tidak pernah berhenti berusaha”. (Confucius)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK
Nuraini Dwi Putri 2023: Analisis Gaya Bahasa Perbandingan pada Kumpulan Puisi “Air Mata Musim Gugur” Karya Fakhrunnas M.A. Jabbar dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8 di SMP.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa yang ada pada kumpulan puisi “Air Mata Musim Gugur” karya Fakhrunnas M.A. Jabbar, dan sebagai relevansi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Gaya bahasa yang dimaksud adalah gaya bahasa perbandingan. Jenis penelitian ini adalah *library research* dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumentasi, menggunakan teknik analisis data membaca, merangkum, memisahkan masing-masing puisi berdasarkan gaya bahasanya dan menganalisis. Data dalam penelitian ini diperoleh dari membaca dan memahami puisi “*Air Mata Musim Gugur*” karya Fakhrunnas M.A. Jabbar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 51 penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam kumpulan puisi “*Air Mata Musim Gugur*” karya Fakhrunnas M.A. Jabbar. Gaya bahasa perbandingan yang dominan dalam penelitian ini yaitu, gaya bahasa personifikasi sebanyak 26 data, gaya bahasa perumpamaan atau *simile* terdapat 11 data, gaya bahasa metafora terdapat 2 data, gaya bahasa depersonifikasi terdapat 2 data, dan gaya bahasa perifrasis terdapat 10 data. Penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan tambahan dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan materi struktur-struktur puisi salah satunya gaya bahasa atau majas yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang terdapat dalam kurikulum merdeka pada tujuan pembelajaran 8.4 (8.4.1, 8.4.2, 8.4.3, dan 8.4.4), untuk pemahaman yang lebih baik dengan memberikan contoh gaya bahasa perbandingan dengan 5 ragam gaya bahasa pada kumpulan puisi “*Air Mata Musim Gugur*” karya Fakhrunnas M.A. Jabbar.

Kata kunci: gaya bahasa, gaya bahasa perbandingan, puisi Fakhrunnas M.A. Jabbar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nuraini Dwi Putri, (2023): An Analysis of Comparative Language Style in the Poetry Collection of "Air Mata Musim Gugur" the Work of Fakhrunnas MA Jabbar and Its Relevance in the Eight Grade of Indonesian Learning subject in Junior High School

This research aimed at analyzing the language style in the poetry collection of "Air Mata Musim Gugur " the work of Fakhrunnas MA Jabbar. The language style was comparative language style. This research used descriptive-qualitative methods. Documentation technique was used for collecting the data. The data were obtained from reading and understanding the poem "Air Mata Musim Gugur" the work of Fakhrunnas MA Jabbar. The research findings showed that there were 51 comparative language styles in the poetry collection of "Air Mata Musim Gugur" the work of Fakhrunnas MA Jabbar. The dominant comparative language styles were 26 data styles of personification language, 11 data of parable or simile styles, 2 data of metaphorical language styles, 2 data of depersonification language styles, and 10 data of periphrasis language styles. And there were no other 5 comparative language styles that were allegorical language style, antithesis language style, pleonasm language style, anticipatory language style and corrective or epanorthosis language style. This research could be used by teachers as additional materials on Indonesian language subject with poetry structures material, one of them were language styles or figures of speech at Junior High Schools (SMP), it was included in the *Mardeka* curriculum in learning objectives 8.4 (8.4.1, 8.4 .2| 8.4.3, and 8.4.4), it was for better understanding by providing examples of comparative language styles with 5 types of language styles in the poetry collection of "Air Mata Musim Gugur " the work of Fakhrunnas MA Jabbar.

Keywords: Language Style, Comparative Language Style, Poetry, Fakhrunnas MA Jabbar.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نور عيني دوي فوتري، (٢٠٢٣): تحليل أسلوب اللغة المقارنة في المجموعة الشعرية "دموع الخريف" بقلم فخر الناس جبار وعلاقته في تعليم اللغة الإندونيسية في الصف الثامن في المدرسة المتوسطة

يهدف هذا البحث إلى تحليل أسلوب اللغة المقارنة في المجموعة الشعرية "دموع الخريف" بقلم فخر الناس جبار وكالعلاقة بتعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة المتوسطة. أسلوب اللغة المعني هو أسلوب اللغة المقارن. هذا النوع من البحث هو بحث مكتبي يستخدم مدخل البحث النوعي. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي تقنية الدراسة الوثائقية، باستخدام تقنية تحليل بيانات القراءة والتلخيص وفصل كل الشعر بناءً على أسلوبه اللغوي والتحليل. تم الحصول على البيانات في هذا البحث من قراءة وفهم شعر "دموع الخريف" بقلم فخر الناس جبار. وأظهرت نتائج هذا البحث وجود ٥١ استخداماً لأسلوب اللغة المقارنة في المجموعة الشعرية "دموع الخريف" بقلم فخر الناس جبار. أسلوب اللغة المقارنة السائدة في هذا البحث هي ٢٦ بيانات من أسلوب لغة التجسيد، و ١١ بيانات من أسلوب المثل أو التشبيه، و ٢ بيانات من أسلوب اللغة المجازية، و ٢ بيانات من أسلوب تبديد الشخصية، و ١٠ بيانات من أسلوب لغة المحيطات. يمكن للمدرسين استخدام هذا البحث كمواد إضافية في دروس اللغة الإندونيسية مع مواد عن هياكل الشعر، أحدها أسلوب اللغة أو أشكال الكلام في المدارس المتوسطة، والتي يتم تضمينها في المنهج المستقل في أهداف التعلم ٨.٤ (٨.٤.١، ٨.٤.٢، ٨.٤.٣، ٨.٤.٤)، لفهم أفضل من خلال تقديم أمثلة على أسلوب اللغة المقارنة مع ٥ أنواع من الأساليب اللغوية في المجموعة الشعرية "دموع الخريف" بقلم فخر الناس جبار.

الكلمات الأساسية: استخدام أسلوب اللغة المقارنة، وأنواع أسلوب اللغة المقارنة، علاقته

بتعليم اللغة الإندونيسية





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	ii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan Laporan.....	14
BAB II TINJAUAN TEORETIS	16
A. Landasan Teori	16
1. Gaya Bahasa	16
a. Pengertian Gaya Bahasa dan Jenis-jenis Gaya Bahasa ..	16
b. Jenis-jenis Gaya Bahasa.....	17
2. Gaya Bahasa Perbandingan	19
a. Pengertian Gaya Bahasa Perbandingan.....	19
b. Ragam Gaya Bahasa Perbandingan	21
3. Puisi	23
a. Pengertian Puisi.....	23
b. Struktur Puisi	25
c. Jenis-jenis Puisi.....	28
B. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah.....	30
1. Analisis Puisi dan Gaya Bahasa Puisi.....	31
2. Kurikulum Merdeka.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. <i>Setting</i> Penelitian	36
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
C. Sumber Data Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PEMBAHASAN	40
A. Biografi Pengarang	40
B. Deskripsi Data.....	42
C. Penyajian Data	43
1. Gaya Bahasa Perumpamaan atau <i>simile</i>	46
2. Gaya Bahasa Metafora	53
3. Gaya Bahasa Personifikasi	55
4. Gaya Bahasa Depersonifikasi	67
5. Gaya Bahasa Perifrasis.....	69
D. Pembahasan	74
1. Puisi Mosaik Pepohonan	74
2. Puisi Sungai yang Mengalir Lirih itu	78
3. Puisi Aku Padamu, Ibu	80
4. Puisi Dengarlah Kepak Burung itu	83
5. Puisi Perjalanan Sepasang Kolibri	85
6. Puisi Malam dan Gerimis di Grote Markt.....	86
7. Puisi Dan Pepohonan Pun Meranggas	88
8. Puisi Sebuah DAM Kesunyian.....	90
9. Puisi Orang Kampung Bermimpi tentang Paris	93
10. Puisi di Milano Angin Musim Gugur Masih Memburuku	95
11. Puisi Angin Musim Gugur	97
12. Puisi Sungai Basel Mengalir Lirih	98
13. Puisi Danau Kesunyian	100
14. Puisi Air Mata Gugur 1	103
15. Puisi Bisik Pohon Meranggas	104
E. Relevansi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	106
BAB V PENUTUP	108
A. Simpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Jumlah data Gaya Bahasa Puisi <i>Airmata Musim Gugur</i> karya <i>Fakhrunnas MA Jabbar</i>	45
------------	--	----

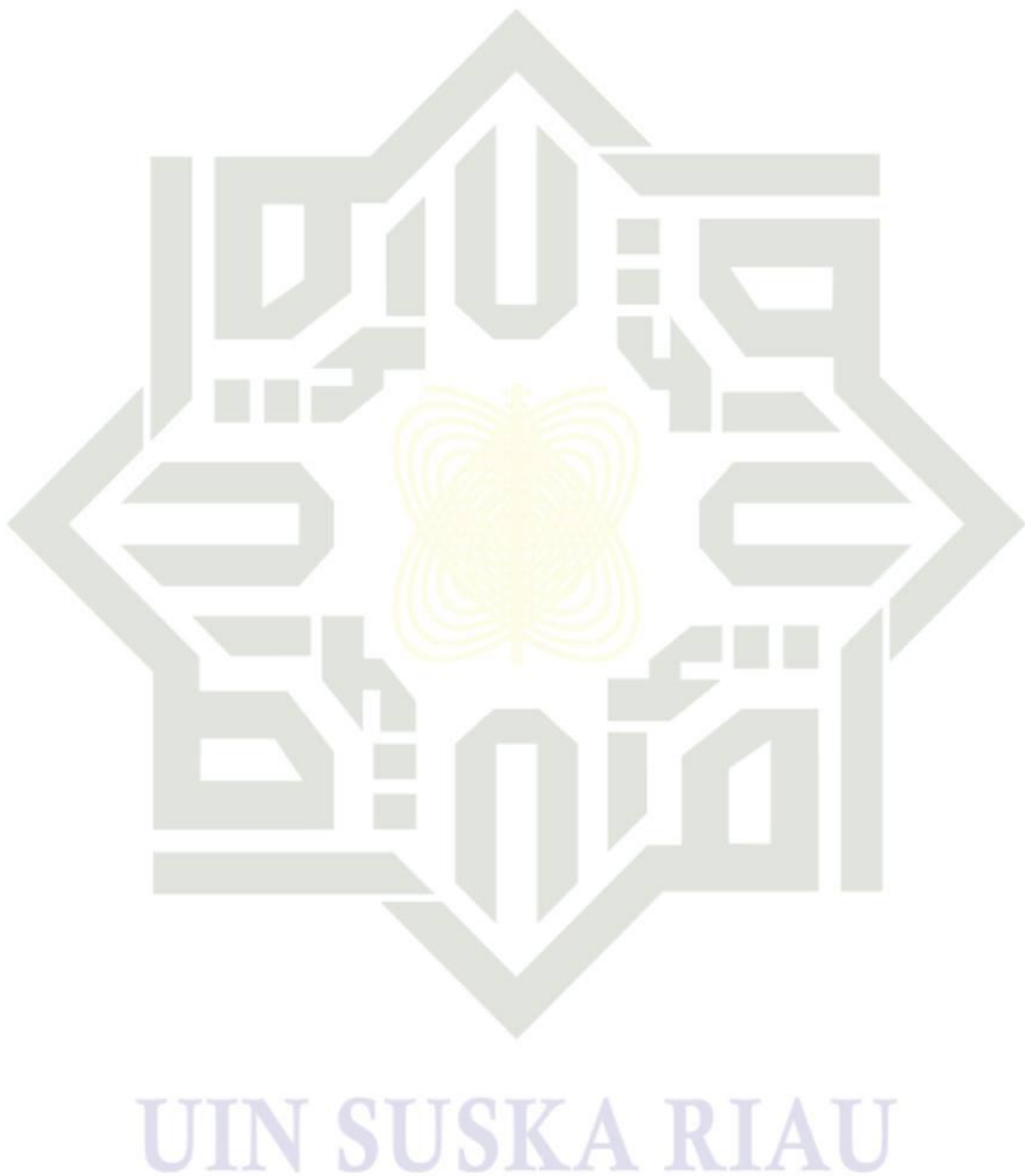


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	35
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Puisi	112
Lampiran 2	Data Mentah Penelitian dan Pengelompokkan Data	124
Lampiran 3	Alur dan Tujuan Pembelajaran dalam Rangka Pengembangan Perangkat Ajar (Bahasa Indonesia Fase D Kelas 8).....	136
Lampiran 4	Surat-surat Penelitian.....	149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah kumpulan lambang bunyi yang digunakan individu dalam berkomunikasi sebagai ungkapan perasaan yang ada didalam pikiran satu sama lain. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dihasilkan berdasarkan simbol yang diucapkan oleh manusia dan digunakan untuk berinteraksi satu sama lain. Menurut Pateda (2011 : 7) bahasa merupakan rangkaian bunyi yang digunakan sebagai alat untuk membantu perorang dalam menyatakan sesuatu kepada lawan bicara (tutur) dan sehingga dapat menciptakan rencana di antara penutur dan lawan tutur. Hal ini dapat diartikan bahwa bahasa adalah suatu bunyi yang terdiri atas rangkaian kalimat dan memiliki peran bagi penutur untuk mengartikan sebuah gagasan hingga dapat diterima oleh lawan tutur dan dapat menciptakan komunikasi dengan baik.

Gaya bahasa adalah ragam bahasa yang memiliki unsur intrinsik sebagai pembangun sebuah karya sastra serta memiliki peran di dalamnya. Menurut Keraf (2007 : 112-113) Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur yaitu kejujuran, sopan-santun, dan menarik. Gaya bahasa meliputi serangkaian tingkatan kebahasaan yaitu pilihan kata secara individual, frasa, klausa dan kalimat. Karakter seseorang dapat dilihat dari penggunaan gaya bahasanya, karena dengan menggunakan gaya bahasa seseorang dapat menilai prilaku, watak dan penggunaan bahasa seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Yuliani (2022 : 2) Gaya bahasa adalah ragam bahasa yang dipakai dan mengandung banyak makna untuk membangun peningkatan yang memiliki kesan estetik yang diciptakan oleh seorang pengarang. Gaya bahasa adalah ciri khas yang ada dalam bahasa digunakan dalam menyatakan perasaan dan pikiran. Menurut Pradopo (2009 : 93) Gaya bahasa itu menghidupkan kalimat dan memberi gerak pada kalimat. Gaya bahasa itu menimbulkan reaksi tertentu, untuk menimbulkan tanggapan pikiran kepada pembaca. Menurut Keraf dalam Tarigan (2013 : 5) Pemakaian gaya bahasa adalah cara untuk menunjukkan kekayaan kosakata pemakainya, itulah sebabnya pembelajaran gaya bahasa merupakan suatu teknik penting untuk mengembangkan kosakata para siswa. Jenis-jenis gaya bahasa yaitu: gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa perbandingan dan gaya bahasa pertautan. Gaya bahasa biasanya sering dijumpai dalam karya-karya sastra contohnya seperti puisi.

Puisi merupakan salah satu seni yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan. Karena, puisi mempunyai kekuatan untuk merekam ekspresi yang dilakukan oleh manusia baik dari kalangan anak-anak, remaja ataupun dewasa. Banyak sekali remaja yang menggunakan puisi sebagai cara untuk mengekspresikan perasaan mereka mulai dari aktivitas sehari-hari, suasana yang menarik, hingga perasaan yang dialaminya sehingga dapat diungkapkan ataupun dituliskan kedalam puisi dengan menggunakan kalimat yang indah. Menurut Hikmat, dkk (2016 : 11) Puisi merupakan sudut pandang bagi penyair terhadap suatu kehidupan. Sudut pandang yang merefleksikan pandangan penyair terhadap lingkungan di sekitarnya. Puisi



adalah bentuk curahan yang ada dalam pikiran dan perasaan yang dirasakan penyair terhadap realitas kehidupan. Sebagai karya fiksi, puisi dapat diungkapkan baik secara langsung maupun tidak langsung. Fenomena-fenomena dalam menulis puisi banyak sekali dijumpai dalam bentuk tulisan seperti pada buku pembelajaran, majalah ataupun aplikasi media sosial karena puisi seringkali digunakan sebagai caption atau deskripsi suatu unggahan. Banyak sekali remaja menuliskan kalimat yang indah kedalam unggahan ataupun status media sosialnya.

Penggunaan gaya bahasa pada puisi adalah dapat memperindah suatu bahasa karena gaya bahasa. Gaya bahasa dapat digunakan dengan cara menuangkan pikiran dengan melalui bahasa yang khas sehingga dapat memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Menurut Keraf dalam Tarigan (2013 : 5) Gaya bahasa dapat dikategorikan menjadi empat kelompok yaitu, perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan. Pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada gaya bahasa perbandingan, karena dalam puisi gaya bahasa yang sering dijumpai adalah gaya bahasa perbandingan.

Selanjutnya, peneliti memilih kumpulan puisi sebagai sumber data penelitian ini karena puisi dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 8 di SMP. Pembelajaran dalam bentuk keterampilan membaca, menyimak, menulis, berbicara. Jika dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 8 di SMP, penggunaan gaya bahasa pada puisi berhubungan dengan kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipelajari oleh siswa kelas 8 pada tujuan pembelajarannya 8.4. (8.4.1, 8.4.2, 8.4.3, dan 8.4.4) pelajar dapat menulis teks puisi dengan runtun dan sistematis berdasarkan struktur. Gaya bahasa sendiri merupakan bagian dari struktur yang ada dalam sebuah puisi. Berdasarkan tujuan pembelajaran kurikulum di atas ialah siswa mempelajari langkah-langkah menulis puisi struktur-struktur yang terkandung di dalamnya.

Puisi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi Air Mata Musim Gugur karya Fakhrunnas M.A. Jabbar. Pada puisi ini sebagian besar berisi dari perjalanan musim gugur di Eropa yang telah dilewati oleh penyair bersama dengan istrinya selama 28 hari di bulan oktober 2014. Dalam puisi “Air Mata Musim Gugur” karya Fakhrunnas M.A. Jabbar terdapat banyak unsur gaya bahasa, namun penulis hanya menekankan pada gaya bahasa perbandingan karena sesuai dengan kurikulum pembelajaran di SMP, dan gaya bahasa perbandingan juga lebih banyak dijumpai pada puisi tersebut. Selain itu peneliti memiliki beberapa alasan lainnya sehingga peneliti memilih kumpulan puisi Air Mata Musim Gugur yang di tulis oleh Fakhrunnas M.A. Jabbar sebagai sumber data penelitian. Yaitu:

Pertama, Penulis puisi “Air Mata Musim Gugur” bernama Fakhrunnas M.A. Jabbar. Beliau lahir pada 18 Januari 1959, tepatnya di desa Airtiris, Riau-Indonesia. Beliau Merupakan seorang penyair yang berasal dari Riau. Peneliti mengambil penelitian tentang puisi “Air Mata Musim Gugur” ini karena dapat digunakan sebagai relevansi pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat digunakan sebagai bahan ajar muatan lokal budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melayu yang mana dalam puisi tersebut ada sebagian puisi yang menggunakan bahasa melayu.

Sebagai penyair yang berasal dari Riau, puisi “Air Mata Musim Gugur” pernah terpilih menjadi 15 besar buku Puisi terbaik pada tahun 2016 yang diseleksi dari 485 buku puisi di Indonesia dalam rangka Hari Puisi Indonesia.

Pada analisis gaya bahasa kumpulan puisi “Air Mata Musim Gugur” karya Fakhrunnas M.A. Jabbar terdapat beberapa gaya bahasa terutama macam-macam gaya bahasa perbandingan yang digunakan untuk mengetahui makna tersirat yang ada di dalam gaya bahasa tersebut.

4. Peneliti belum menemui penelitian lain yang mengkaji “Analisis Gaya Bahasa Perbandingan pada Kumpulan Puisi “Air Mata Musim Gugur” karya Fakhrunnas M.A. Jabbar dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 8 di SMP.”
5. Dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia kelas 8 di SMP. Bahan ajar mengenai gaya bahasa di sekolah sangat sedikit, maka dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat ditambahkan sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, sudah tergambar bahwa diperlukan upaya dalam menganalisis gaya bahasa puisi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Gaya Bahasa Perbandingan pada Kumpulan Puisi Air Mata Musim Gugur Karya Fakhrunnas M.A. Jabbar dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 8 di SMP”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini digunakan untuk memperjelas cakupan pembahasan pada penelitian berjudul “Analisis Gaya Bahasa Perbandingan pada Kumpulan Puisi “Air Mata Musim Gugur” Karya Fakhrunnas M.A. Jabbar dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 8 di SMP”. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Keraf dalam Tarigan (2013), dijelaskan bahwa gaya bahasa perbandingan terdapat 10 ragam gaya bahasa, tetapi peneliti hanya memfokuskan 5 ragam gaya bahasa perbandingan yang dapat diteliti yaitu gaya bahasa perumpamaan atau *simile*, metafora, personifikasi, depersonifikasi, dan perifrasis, dengan alasan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah ciri khas yang ada dalam bahasa dan digunakan untuk menyatakan perasaan dan pikiran yang dapat memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Penelitian ini memfokuskan gaya bahasa perbandingan dengan ragam gaya bahasa perumpamaan atau *simile*, metafora, personifikasi, depersonifikasi dan perifrasis.

Puisi

Puisi adalah karya sastra berupa susunan kata berirama dari sebuah perasaan yang dituangkan dan di tuliskan ke dalam sebuah kalimat yang menggunakan kata-kata indah di dalamnya.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Relevansi

Menurut KBBI relevansi adalah hubungan, terkait (Kamus Bahasa Indonesia). Menurut Nabella Yaniariza, dkk (2022) Relevansi adalah sebuah kecocokan yang saling berkaitan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan gaya bahasa perbandingan (perumpamaan atau *simile*, metafora, personifikasi, depersonifikasi, dan perifrasis) yang ada dalam kumpulan puisi Air Mata Musim Gugur karya Fakhrunnas M.A. Jabbar?
2. Bagaimana relevansi penggunaan gaya bahasa perbandingan dalam kumpulan puisi Air Mata Musim Gugur karya Fakhrunnas M.A. Jabbar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 8 di SMP?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai:

- a. Mendeskripsikan analisis penggunaan gaya bahasa perbandingan pada kumpulan puisi Air Mata Musim Gugur karya Fakhrunnas M.A. Jabbar.
- b. Dapat digunakan sebagai relevansi dalam penggunaan gaya bahasa perbandingan pada kumpulan puisi Air Mata Musim Gugur karya

Fakhrunnas M.A. Jabbar terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 8 di SMP.

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi peneliti ataupun pembaca baik secara teoritis maupun praktis untuk dapat memahami lebih lanjut tentang penggunaan gaya bahasa.

Kegunaan secara Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, pedoman dan sumbangan belajar dalam meningkatkan pemikiran serta mengoptimalkan pembelajaran tentang penggunaan gaya bahasa khususnya gaya bahasa perbandingan pada puisi.

2. Kegunaan secara Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait penggunaan gaya bahasa khususnya gaya bahasa perbandingan pada kumpulan puisi.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih atau tambahan bahan ajar bagi pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 8 di SMP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan gaya bahasa salah satunya gaya bahasa perbandingan pada puisi atau karya sastra lainnya.

Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)

Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian yang peneliti ambil sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa seperti:

1. Penelitian yang telah dilakukan Titih Sundari. Pada tahun 2019. Mahasiswa jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dengan judul “Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi “Hujan Bulan Juni” Karya Sapardi Djoko Damono Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas”. Perbedaan dari penelitian ini adalah objek penelitiannya dimana penelitian tersebut menggunakan kumpulan puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Djoko Darmono dan ragam gaya bahasa perbandingan yang di ambil adalah gaya bahasa perumpamaan/*simile*, metafora, personifikasi, parabe, alusi, dan epitet. Sedangkan penelitian yang peneliti ambil yaitu kumpulan Puisi “Air Mata Musim Gugur” Karya Fakhrunnas M.A. Jabbar, ragam gaya bahasa perbandingannya adalah gaya bahasa perumpamaan/*simile*, metafora, personifikasi, depersonifikasi, dan perifrasis. Persamaan penelitian yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan oleh Titih Sundari dengan penelitian yang peneliti ambil sama-sama melakukan penelitian tentang gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam puisi tetapi terdiri atas ragam gaya bahasa perbandingan yang berbeda, serta sama-sama melakukan penelitian yang berhubungan dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rizky Syah Putra, pada tahun 2023. Dengan judul penelitian “Gaya Bahasa Perbandingan pada Novel *Ancika: Dia yang Bersamaku Tahun 1995* dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Materi Sastra di SMA”. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti ambil adalah objek yang diambil dalam penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Rizky Syah Putra yaitu tentang gaya bahasa perbandingan yang ada dalam novel, ragam gaya bahasa perbandingan yang di ambil adalah perumpamaan/*simile*, metafora, hiperbola dan personifikasi. Sedangkan penelitian yang peneliti ambil yaitu tentang kumpulan Puisi “Air Mata Musim Gugur” Karya Fakhrunnas M.A. Jabbar, ragam gaya bahasa perbandingannya adalah gaya bahasa perumpamaan atau *simile*, metafora, personifikasi, depersonifikasi dan perifrasis. Persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizky Syah Putra dengan penelitian yang peneliti ambil sama-sama melakukan penelitian tentang gaya bahasa perbandingan, serta sama-sama melakukan penelitian yang berhubungan dengan materi pembelajaran di sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Erni Nur Amyza, mahasiswa jurusan Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, pada tahun 2020. Dengan judul penelitian “Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer”. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti ambil adalah objek yang diambil dalam penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Erni Nur Amyza yaitu tentang gaya bahasa perbandingan yang ada dalam novel berjudul “*Bumi Manusia*”, ragam gaya bahasa perbandingan yang di ambil adalah gaya bahasa metafora dan personifikasi. Sedangkan penelitian yang peneliti ambil yaitu tentang kumpulan Puisi “ Air Mata Musim Gugur” Karya Fakhrunnas M.A. Jabbar, ragam gaya bahasa perbandingannya adalah gaya bahasa perumpamaan atau *simile*, metafora, personifikasi, depersonifikasi dan perifrasis. Persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Erni Nur Amyza dengan penelitian yang peneliti ambil sama-sama melakukan penelitian tentang gaya bahasa perbandingan.
4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Muh Zam’ah, mahasiswa Universitas Hasanuddin, pada tahun 2020. Dengan judul penelitian “Gaya Bahasa Perbandingan dalam *Kelong* Karya Mangngassai Daeng Djiwa”. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti ambil adalah objek yang diambil dalam penelitian, penelitian yang dilakukan Muh Zam’ah yaitu tentang gaya bahasa perbandingan yang ada dalam “*Kelong* Karya Mangngassai Daeng Djiwa”, ragam



gaya bahasa perbandingan yang di ambil adalah gaya bahasa metafora. Sedangkan penelitian yang peneliti ambil yaitu tentang kumpulan Puisi “ Air Mata Musim Gugur” Karya Fakhrunnas M.A. Jabbar, ragam gaya bahasa perbandingannya adalah gaya bahasa perumpamaan atau *simile*, metafora, personifikasi, depersonifikasi dan perifrasis. Persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh Muh Zam’ah dengan penelitian yang peneliti ambil sama-sama melakukan penelitian tentang gaya bahasa perbandingan.

5. Penelitian yang telah dilakukan oleh Anggia Murni Ayu Mutiasari, dkk. Mahasiswa STKIP PGRI Ponorogo, pada tahun 2022. Dengan judul penelitian “Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel “Sihir Pembayun” karya Joko Santoso”. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah mengkaji gaya bahasa yang sama yaitu gaya bahasa perbandingan. Sedangkan, perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti ambil adalah objek penelitiannya, yang mana pada penelitian yang telah dilakukan oleh Murni Ayu Mutiasari, dkk adalah penelitian terhadap gaya bahasa perbandingan pada novel. Sedangkan, penelitian yang peneliti ambil yaitu mengkaji tentang gaya bahasa pada puisi. Terdapat perbedaan juga pada ragam gaya bahasanya, pada penelitian yang dilakukan oleh Murni Ayu Mutiasari, dkk menggunakan gaya bahasa perbandingan dengan ragam gaya bahasa personifikasi, asosiasi, alegori dan antonomasia. Sedangkan penelitian yang peneliti ambil menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gaya bahasa perbandingan dengan ragam gaya bahasa perumpamaan atau *simile*, metafora, personifikasi, depersonifikasi dan perifrasis.

6. Penelitian yang telah dilakukan oleh Suci Indah Sari, dkk. Mahasiswa STKIP PGRI Sumatra Barat, pada tahun 2021. Dengan judul penelitian “Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel “Entrok” karya Okky Madasari”. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah mengkaji gaya bahasa yang sama yaitu gaya bahasa perbandingan. Sedangkan, perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti ambil adalah objek penelitiannya, yang mana pada penelitian yang telah dilakukan oleh Suci Indah Sari, dkk adalah penelitian terhadap gaya bahasa perbandingan pada novel. Sedangkan, penelitian yang peneliti ambil yaitu mengkaji tentang gaya bahasa pada puisi. Terdapat perbedaan juga pada ragam gaya bahasanya, pada penelitian yang dilakukan oleh Suci Indah Sari, dkk. Menggunakan gaya bahasa perbandingan dengan ragam gaya bahasa personifikasi, alegori dan pleonasmе. Sedangkan penelitian yang peneliti ambil menggunakan gaya bahasa perbandingan dengan ragam gaya bahasa perumpamaan atau *simile*, metafora, personifikasi, depersonifikasi dan perifrasis.
7. Penelitian yang telah dilakukan oleh Prima Dwi Yuliani. Mahasiswa Universitas Pemulang. Dengan judul penelitian “Gaya Bahasa Perbandingan pada Kumpulan Puisi Surat *Cinta dari Rindu* karya Candra Malik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia”. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah mengkaji gaya bahasa yang sama yaitu gaya bahasa perbandingan pada puisi. Sedangkan, perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti ambil adalah ragam gaya bahasanya, pada penelitian yang dilakukan oleh Prima Dwi Yuliani menggunakan gaya bahasa perbandingan dengan ragam gaya bahasa alegori, personifikasi, *simile*, metafora, sinekdoke, hiperbola, antropomorfisme, simbolik, eufisme, alusio, litotes dan prifrase. Sedangkan penelitian yang peneliti ambil menggunakan gaya bahasa perbandingan dengan ragam gaya bahasa perumpamaan atau *simile*, metafora, personifikasi, depersonifikasi dan perifrasis.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Secara sistematis isi dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menulis latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka (penelitian relavan), dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Pada bab ini peneliti akan menulis dasar-dasar yang berisi teori, yang akan digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam pemecahan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menulis metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi setting penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menulis mengenai temuan data dan pembahasan pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan menulis simpulan dan saran yang ada pada penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Landasan Teori

Gaya Bahasa

a. Pengertian dan Jenis-jenis Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam Retorika disebut dengan istilah *Style* atau alat yang digunakan untuk menulis. Gaya bahasa adalah unsur intrinsik yang dapat pembangun sebuah karya sastra karena memiliki peran didalamnya. Penggunaan gaya bahasa yang baik dapat menciptakan keindahan dari sebuah karya sastra yang dapat menarik pembacanya.

Dalam gaya bahasa dapat membedakan antara karya sastra dan karya Ilmiah. Kata *style* berasal dari bahasa Latin, masyarakat Yunani telah mengembangkan pengetahuan tentang teori-teori *style* itu. Dalam Tarigan (2013) terdapat dua aliran teori yang terkenal yaitu:

- 1) Aliran Platonik adalah aliran yang menganggap *style* sebagai drajat sebuah ungkapan. Ungkapan ada yang memiliki *style* dan ada juga ungkapan yang tidak memiliki *style*.
- 2) Aliran Aristoteles adalah aliran yang menganggap bahwa gaya adalah suatu kualitas yang berhubungan erat dengan setiap ungkapan.

Menurut Dale dalam Tarigan (2013 : 4) Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Secara singkat, penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu. Menurut Keraf dalam Tarigan (2013 : 5) Gaya bahasa adalah cara dalam mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang dapat memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur yaitu, kejujuran, sopan santun dan menarik. Gaya bahasa bisa digunakan sebagai penilaian dalam menilai baik buruknya karakter penulis karya sastra melalui penggunaan bahasanya.

Berdasarkan paragraf sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan instrumen yang digunakan dalam menulis suatu karya sastra seperti puisi. Karena gaya bahasa memuat pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan sentimen, maka gaya bahasa diciptakan sebagai salah satu bentuk keindahan karya sastra itu. Gaya bahasa dapat dikategorikan dengan berbagai cara. Menurut Keraf dalam Tarigan (2013 : 5) Gaya bahasa dapat dikategorikan menjadi empat kelompok yaitu, perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan, yang akan peneliti jabarkan di bawah ini:

b. Jenis-jenis Gaya Bahasa

- 1) Gaya bahasa perbandingan adalah gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dengan membandingkan sifatnya terlebih dahulu. Gaya bahasa perbandingan ini adalah gaya bahasa



yang digunakan untuk membandingkan dua hal, yaitu sifat, bentuk dan lain sebagainya. Pada gaya bahasa perbandingan terdapat 10 contoh yaitu, *perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, alegori, antitesis, pleonasme, perifrasis,antisipasi, dan koreksio atau epanortosis.*

- 2) Gaya bahasa pertentangan adalah menjelaskan dua hal yang saling bertentangan atau berlawanan. Gaya bahasa pertentangan dapat digunakan dengan kata-kata kiasan yang mana memiliki arti yang berlawanan dengan sebenarnya. Pada gaya bahasa pertentangan ini terdapat paling banyak contohnya yaitu paling sedikit berjumlah 20, berikut contohnya. *Hiperbola, litotes, ironi, oksimoron, paranomasia, paralipsis, zeugma, silepsis, satire, inuendo, antifrasis, paradoks, anabasis, antiklimaks, dekrementum, katabasis, bator, apostrof, anastrof, inversi, hiperbaton, hipalase, sinisme dan sarkasme.*
- 3) Gaya bahasa pertautan adalah gaya bahasa yang menggunakan kata kiasan bertautan pada suatu ungkapan. Pada gaya bahasa pertautan ini memiliki 13 contoh, yaitu *metonomiam, sinekdoke, alusi, eufisme, eponim, epiret, antonomasia, erotesis, paralelisme, elipsis, gradasi, asindeton dan polisindeton.*
- 4) Gaya bahasa perulangan atau repetisi adalah gaya bahasa yang menjelaskan tentang perulangan, bunyi, suku kata, kata atau frase, ataupun bagian kalimat yang dianggap penting dalam memberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tekanan dalam sebuah konteks didalamnya. Pada gaya bahasa perulangan ini terdapat 12 contoh, yaitu *aliterasi, asonansi, antanaklasi, kiasmus, epizeukis, tautotes, anafora, epistora, simpleke, mesodilopsis, epanalepsis, dan anadiplosis*.

Keempat jenis gaya bahasa ini yang sering digunakan dalam menulis suatu karya sastra. Namun, dalam puisi lebih banyak menggunakan gaya bahasa perbandingan, karena gaya bahasa ini lebih sering membandingkan benda dengan kata lain dalam bentuk bahasa kiasan, selain itu juga sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Gaya bahasa pada puisi lebih menggunakan bahasa konotatif untuk membandingkan sesuatu hal dan rangkaian kata tersebut tidak langsung kepada makna yang sebenarnya.

Pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada gaya bahasa perbandingan, karena peneliti akan melakukan penelitian mengenai Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada puisi Air Mata Musim Gugur karya Fakhrunnas M.A. Jabbar dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 8 di SMP.

2. Gaya Bahasa Perbandingan

a. Pengertian Gaya Bahasa Perbandingan

Gaya bahasa perbandingan atau perumpamaan adalah bahasa kiasan. Gaya bahasa perbandingan adalah gaya bahasa kiasan yang dapat membandingkan sifatnya terlebih dahulu. Banyak sekali jenis gaya bahasa yang dapat digunakan oleh



menusia dalam menulis sebuah karya sastra terutama karya sastra puisi. Menurut Pradopo (2017 : 63), perbandingan atau perumpamaan atau *semile*, adalah bahasa kiasan yang menyamakan suatu hal dengan hal lain dengan menggunakan kata-kata pembanding seperti, bagai, sebagai, bak, seperti, seumpama, semisal, dan kata-kata pembanding lainnya. Menurut Agni dalam Umami dan Anto (2020 : 16) menyebutkan jenis-jenis gaya bahasa atau majas yakni perbandingan, sindiran, penegasan, dan pertentangan. Sedangkan menurut Keraf dalam Tarigan (2013). Gaya bahasa dapat dikategorikan dengan berbagai cara yang mana gaya bahasa perbandingan adalah gaya bahasa atau majas yang dapat membandingkan atau menyandingkan satu sama lain antara objek satu dengan objek lainnya. Gaya bahasa perbandingan terdiri dari empat jenis yaitu, perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan.

Berdasarkan gaya bahasa perbandingan menurut beberapa pendapat di atas peneliti memfokuskan kepada teori Keraf dalam Tarigan (2013) karena pada gaya bahasa perbandingan yang telah dijelaskan oleh Tarigan (2013) berdasarkan teori Keraf ada sekitar 10 ragam gaya bahasa perbandingan, antara lain perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, alegori, antitesis, pleonasme, perifrasis, antisipasi, dan koreksio atau epanortosis, yang mana peneliti hanya mengambil 5 ragam gaya bahasa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan peneliti lakukan dalam penelitian. Dari 5 ragam gaya bahasa perbandingan dapat peneliti jelaskan pada lembar berikutnya:

b. Ragam Gaya Bahasa Perbandingan

1) Gaya bahasa perumpamaan atau *simile*

Gaya bahasa perumpamaan atau *simile* adalah perbandingan dua hal yang pada hakikatnya memiliki hubungan yang dianggap sama. Perumpamaan atau simile adalah perbandingan antar dua hal yang berbeda tetapi dianggap sama dengan sengaja. Menurut Tarigan (2013 : 10) kata '*simile*' berasal dari bahasa Latin yang bermakna 'seperti'. Maka dari itu sering kali terjadi antara kata 'perumpamaan' yang disamakan dengan kata 'persamaan'. Secara terus terang dapat dijelaskan bahwa perbandingan dapat dijelaskan dengan pemakaian kata seperti, serupa, ibarat, bak, sebagai, umpama, laksana. Gaya bahasa perumpamaan atau *simile* ini sudah sejak lama dimanfaatkan dan seringkali dijumpai dalam masyarakat, karena terkesan sangat sederhana.

2) Gaya Bahasa Metafora

Gaya bahasa *metafora* merupakan gaya bahasa yang memakai analogi atau perumpamaan terhadap dua hal yang berbeda. Menurut Tarigan (2013 : 15) *metafora* adalah gaya bahasa perbandingan yang paling singkat, padat dan tersusun rapi. Didalam *metafora* ini terdapat dua gagasan yaitu gagasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kenyataan yang dipikirkan dapat menjadi suatu objek, dan gagasan yang membandingkan kenyataan. *Metafora* adalah gaya bahasa yang gambaran yang membandingkan suatu benda secara langsung dengan benda lain yang memiliki sifat sama.

3) Gaya Bahasa Personifikasi

Menurut Tarigan (2013 : 17) Gaya bahasa *personifikasi* adalah gaya bahasa kiasan yang memberikan ciri kualitas terhadap benda-benda yang tak bernyawa. Maksudnya, gaya bahasa *personifikasi* ini adalah gaya bahasa yang digunakan untuk benda yang tidak bernyawa dan mempunyai sifat bak insan atau manusia.

4) Gaya Bahasa Depersonifikasi

Menurut Tarigan (2013 : 21) Gaya bahasa *depersonifikasi* adalah kebalikan dari gaya bahasa *personifikasi*. Jika *personifikasi* digunakan pada benda yang tidak bernyawa tetapi mempunyai sifat bak menginsankan atau memanusiakan, lain halnya dengan *depersonifikasi* ini membedakan manusia atau insan. Biasanya gaya bahasa *depersonifikasi* terdapat dalam kalimat pengandaian secara terus terang yang memanfaatkan gagasan atau harapan.

5) Gaya Bahasa Perifrasis

Menurut Tarigan (2013 : 31) Gaya bahasa *perifrasis* adalah gaya bahasa yang mempunyai kesamaan dengan gaya bahasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pleonasmе, yaitu sama-sama menghilangkan kata-kata yang berlebihan. Pada gaya bahasa perifrasis kata-kata yang berlebihan itu dapat diganti dengan satu kata saja sedangkan *pleonasmе* kata yang berlebihan dapat dihilangkan.

Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan mengenai pengertian, struktur dan jenis-jenis puisi, di bawah ini.

3. Puisi

a. Pengertian Puisi

Puisi adalah curahan yang ditulis oleh pengarang dengan menyampaikan perasaannya melalui kata-kata. Menurut Tarigan dalam Sundari (2019 : 6) Kata puisi berasal dari bahasa Yunani “*poesis*” yang berarti penciptaan. Dalam bahasa Inggris puisi disebut *poetry*, *poet* berarti penyair. Tetapi arti tersebut dapat dipersempit ruang lingkungannya menjadi “hasil seni sastra”, yang kata-katanya dapat disusun berdasarkan syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kata-kata kiasan. Puisi adalah karya sastra yang ditulis berdasarkan perasaan. Kata-kata yang ditulis kedalam puisi terdapat makna yang mendalam, karena penulis berusaha mencurahkan perasaannya kedalam kata-kata yang dapat disampaikan beserta artinya. Puisi dapat dikaji berdasarkan jenis-jenis atau beraneka ragamnya. Secara etimologi, puisi berasal dari bahasa Yunani yaitu *poesis* yang berarti membuat atau menciptakan. Dalam kamus Bahasa Indonesia, puisi diartikan



sebagai ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Puisi termasuk salah satu genre sastra yang berisi ungkapan perasaan penyair, mengandung rima dan irama, serta diungkapkan dalam pilihan kata yang cermat dan tepat. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan menarik dan memberi kesan.

Menurut Wahyuni dalam Kardian (2017: 17) menyatakan bahwa puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata indah dan bermakna dalam. Dibanding karya-karya sastra lain, puisi termasuk dalam kategori karya sastra paling tua. Menurut Pradopo dalam Rachmadani (2017 : 8) menyimpulkan bahwa puisi sebagai tempat pengekspresian pemikiran yang dapat membangkitkan perasaan, sehingga merangsang imajinasi yang ditangkap oleh panca indera dalam susunan yang berirama. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, puisi dapat disimpulkan sebagai wujud pengekspresian perasaan (pencipta) melalui kata-kata yang indah. Menurut Wiyatmi (2009 : 57) Puisi harus memiliki perpaduan unsur yang tepat agar terciptanya puisi yang indah. Unsur pembangun puisi antara lain bunyi, diksi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, bentuk visual, dan makna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa puisi adalah karya sastra tertua yang ada dalam dunia sastra. Puisi berisi curahan kata yang ditulis oleh pengarang dalam menyampaikan perasaan dan setiap katanya memiliki arti mendalam terhadap perasaan yang sedang dirasakan.

b. Struktur Puisi

1) Struktur Fisik

Struktur fisik adalah struktur yang membangun puisi bersifat fisik atau terlihat pada penyusunan kata-kata sebagai sarana yang digunakan oleh seorang penyair untuk mengungkapkan hakikat puisi. Menurut Ekawati dan Isnatun (2017:23) menjelaskan bahwa struktur fisik puisi adalah struktur yang terlihat dari puisi tersebut secara kasat mata. Struktur fisik puisi terbagi enam bagian, yaitu diksi, rima, tipografi (perwajahan), imaji, kata konkret, dan gaya bahasa (majas).

a) Diksi

Menurut Ekawati dan Isnatun (2017:23) diksi adalah pemilihan kata yang dilakukan penyair terhadap puisinya. Karena puisi merupakan bentuk dari suatu karya sastra, yang mana setiap katanya banyak mengungkapkan makna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Rima

Rima adalah kesamaan nada atau bunyi. Rima adalah bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata untuk memperindah puisi dan menggambarkan perasaan pengarang. Rima puisi berada di suku akhir setiap larik. Ekawati dan Isnatun (2017:23) rima adalah persamaan bunyi yang ada pada puisi.

c) Tipografi

Tipografi adalah wujud penulisan puisi berbentuk estetik. Secara umum, banyak sekali puisi yang dapat ditemukan dalam bentuk baris, tetapi ada juga puisi yang dapat ditulis dengan bentuk beraneka ragam, seperti menyerupai buah-buahan, hewan, benda, bentuk zig-zag, ataupun model lainnya.

d) Pengimajian

Pengimajian adalah suatu kata atau rangkaian kata yang dapat memperjelas maksud dan tujuan penyair terhadap puisi. Pengimajian dilakukan agar puisi mampu menggugah imajinasi pembaca melalui penginderaan.

e) Kata konkret

Kata konkret adalah sebuah keinginan yang dapat disampaikan oleh penyair untuk menggambarkan sesuatu secara lebih konkret atau berwujud. Maka dari itu, dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipilih dengan menggunakan kata-kata yang membuat segala hal berwujud atau dapat dibayangkan.

f) Gaya bahasa

Gaya bahasa adalah suatu cara yang digunakan oleh penyair yang digunakan dalam merangkai kata-kata terhadap penyampaian sesuatu pada puisi. Dalam sebuah puisi, gaya bahasa seringkali dijumpai dalam bentuk rangkaian kata yang bersifat konotatif, berlebihan, atau bahkan terkesan dengan merendahkan diri.

2) Struktur Batin

Menurut Ekawati dan Isnatun (2017:23) Struktur batin adalah struktur puisi yang membangun dari dalam. Struktur batin dapat dikatakan sebagai pengungkapan makna yang terkandung didalam isi puisi yang ditulis oleh penyair. Struktur batin puisi terdiri atas empat unsur, yakni tema, rasa, nada, dan amanat.

a) Tema

Tema adalah sebuah gagasan pokok yang dapat diungkapkan dalam unsur sebuah puisi. Ekawati dan Isnatun (2017:23) media puisi adalah bahasa. Maka setiap puisi harus memiliki makna, baik pada setiap katanya, baitnya, maupun makna secara keseluruhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Rasa

Rasa adalah ungkapan yang diutarakan terhadap penyair kepada sesuatu yang dituangkan ke dalam puisi dengan sebuah ekspresi.

c) Nada

Nada adalah sebuah bentuk sikap penyair yang diberikan kepada pembaca. Nada mempunyai ikatan erat terhadap suasana karena dengan nada penyair dapat menyampaikan puisi.

d) Amanat

Amanat adalah berisi pesan yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembaca. Melalui isi puisi yang dibaca, pembaca dapat memperoleh amanat secara tersurat ataupun tersirat.

c. Jenis-jenis Puisi

Pada perkembangan dunia menjadi semakin modern, puisi terbagi menjadi beberapa jenis yang dijelaskan berdasarkan kriteria masing-masing. Menurut Alfina (2022:10) puisi terbagi menjadi tiga, yaitu puisi lama, puisi baru, dan puisi kontemporer. Berikut beberapa jenis-jenis puisi.

1) Puisi Lama

Pengertian puisi lama dicirikan sebagai puisi yang mempunyai suasana atau puisi yang dibatasi oleh rima. Sajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah bunyi akhir yang terdiri dari huruf atau kata yang digunakan untuk menyempurnakan puisi dan mengungkapkan emosi penulisnya. Puisi lama mempunyai ciri-ciri batasan tertentu, seperti jumlah kata dalam satu baris, jumlah baris dalam satu baris, rima, jumlah suku kata per baris, dan ritme.

Puisi lama menurut Wahyuni tersebut terbagi menjadi tujuh macam, yaitu *mantra*, *Pantun*, *karmina*, *Gurindam*, *Syair*, *Seloka* dan *Talibun*.

2) Puisi Baru

Puisi baru adalah gaya yang lebih bebas dibandingkan puisi lama karena tidak dibatasi oleh tradisi. Puisi baru adalah jenis puisi yang tidak dibatasi hanya oleh pedoman luas bentuk puisi tradisional. Puisi baru ini juga memiliki kerangka yang lebih fleksibel, baik dalam segi suku kata, jumlah baris, maupun rimanya. Puisi baru terbagi menjadi tujuh macam yaitu, *balada*, *elegi*, *epigram*, *himne*, *ode*, *romansa*, dan *satire*.

3) Puisi Kontemporer

Puisi kontemporer adalah puisi yang diciptakan pada masa kini, karena kontemporer memiliki arti sewaktu, pada masa kini, pada waktu ini dan lain sebagainya. Puisi kontemporer adalah puisi yang diciptakan berdasarkan penyesuaian perkembangan zaman dan tidak mementingkan struktur puisi seperti puisi pada umumnya. Seiring berkembangnya budaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bahasa Indonesia puisi kontemporer terbagi menjadi beberapa macam yaitu, puisi mantra, puisi tipografi, puisi mbeling, puisi minim kata, puisi tanpa kata, puisi supra kata, puisi multilingual, puisi konkret, dan puisi idiom baru.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah

Pembelajaran adalah rangkaian suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa guna untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Sebagai guru harus melakukan berbagai proses dalam proses penyampaian di kelas. Komponen mendasar pendidikan adalah tindakan yang dilakukan siswa dan guru untuk mencapai tujuan belajar siswa, dengan persetujuan guru. Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk membantu siswa menjadi komunikator yang lebih mahir.

Bahasa merupakan alat yang digunakan dalam oleh masyarakat satu sama lain. Dengan demikian, sangat diperlukannya pembelajaran yang harus dilakukan oleh setiap orang agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Penggunaan bahasa seseorang agar lebih baik maka dapat dilakukan pembelajaran bahasa yang dipelajari sejak dini dan dilakukan secara terus menerus. Bahasa merupakan gabungan dari sistem lambang bunyi yang dapat digunakan sebagai alat dalam berkomunikasi sehingga menciptakan ungkapan yang ada didalam pikiran dan perasaan manusia.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa bahasa adalah suatu bunyi yang berstruktur dan memiliki peran pengganti bagi penutur untuk menyatakan



sebuah gagasan yang kemudian dapat direspons oleh lawan tutur sehingga terjalin komunikasi dengan baik. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi kesatuan. Menurut Afifah (2012 : 2) sebagai masyarakat Indonesia, sangat penting bagi kita dalam mempelajari dan memahami bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam mengantar sebuah pendidikan pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Bahasa Indonesia mempunyai dua sifat utama, yaitu bersifat sederhana sehingga mudah dipelajari dan dipahami. Kedua, bersifat fleksibel sehingga mudah untuk dikembangkan dengan cepat dan luas.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 8 terdapat materi tentang penggunaan gaya bahasa dan berhubungan dengan analisis gaya bahasa pada puisi, serta kurikulum merdeka yang mengacu pembelajaran di kelas 8 Sekolah Menengah Pertama atau SMP. Berikut penjelasan di bawah ini.

1. Analisis Puisi dan Gaya Bahasa Puisi

Menurut Wallek dan Warren dalam Pradopo (2017 : 14) pada menganalisis suatu puisi haruslah memahami isi puisi tersebut terlebih dahulu terutama mengenai wujud dari puisi tersebut, karena puisi adalah sebab yang memungkinkan timbulnya pengalaman. Ketika ingin menganalisis gaya bahasa puisi, haruslah membaca teks puisi terlebih dahulu dan kemudian barulah mendapatkan gaya bahasa yang ada dalam puisi melalui kata, frasa, klausa, larik, bait dan lain sebagainya yang terdapat dalam puisi tersebut. Dalam menganalisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah gaya bahasa pada puisi ini terdapat dalam kurikulum pembelajaran dan dapat dijelaskan di bawah ini.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merupakan salah satu unsur terpenting namun sering diabaikan dalam pendidikan. Dapat dikatakan bahwa kurikulum mempunyai kedudukan yang strategis karena memadukan visi, misi, dan tujuan ilmu pendidikan. Istilah kurikulum yang berarti “bahan ajar” berasal dari bahasa Latin, *curriculum* berarti bahan ajar. Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Dengan demikian, kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi. Nama kurikulum ini berasal dari istilah yang harus diambil dalam suatu mata pelajaran untuk menerima diploma atau gelar. Pengertian diatas sependapat dengan pengertian yang diucapkan oleh Saylor, Alexander, dan Lewis dalam buku Sanjaya (2008:04) kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik.

Selanjutnya, menurut (Madhakomala, dkk. 2022) Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran dapat disebut sebagai strategi yang didasarkan pada minat dan bakat. Bapak Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Teknologi, meluncurkan kurikulum tersebut dalam upaya untuk menilai seberapa baik kurikulum 2013 setelah diperbaiki. Sebelum pandemi melanda Indonesia, Kurikulum 2013 berfungsi

sebagai satu-satunya kurikulum yang digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran. Ada empat kebijakan yang berlaku pada Program Merdeka Belajar menurut SK menteri, yaitu: Program Merdeka Belajar mempunyai empat kebijakan yang berlaku, diantaranya: Ujian Standar Berbasis Nasional (USBN), kebijakan tentang Ujian Nasional, perubahan kebijakan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta peraturan mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru Zonasi. Keempat kebijakan tersebut Kembali diuraikan dibawah ini, yaitu yang pertama USBN tahun 2020. Berdasarkan Permendikbud No. 43 Tahun 2019 mengenai Penyelenggaraan Ujian. Pasal 2 ayat menjelaskan bahwa “Ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan merupakan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan yang bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran”. Lalu ditambahkan pada pasal 5 ayat 1 yang menjelaskan berupa “bentuk ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 berupa portfolio, penugasan, tes tertulis, dan bentuk kegiatan lain yang ditetapkan satuan pendidikan sesuai dengan kompetensi yang diukur berdasarkan Standar Nasional Pendidikan”.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurikulum adalah gabungan dari program visi dan misi yang dirancang dalam inti pembelajaran yang sesuai dengan semua mata pelajaran sehingga mampu untuk dicapai oleh peserta didik pada puncak pembelajaran. Meskipun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kurikulum merdeka diciptakan namun tidak sepenuhnya menjadi pengganti dari kurikulum 2013 karena ada beberapa sekolah yang masih belum menerapkan Kurikulum merdeka dalam pembelajaran mereka.

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas 8 di SMP atau Sekolah Menengah Pertama menggunakan kurikulum Merdeka. Kurikulum disusun, dikembangkan serta dikeluarkan oleh pemerintah dalam bentuk silabus. Didalam kurikulum berisi tentang materi pembelajaran bahasa indonesia yang akan dikembangkan oleh guru.

C. Kerangka Berpikir

Puisi adalah karya sastra yang ditulis berdasarkan pengekspresian yang dituangkan melalui tulisan dengan mengungkapkan perasaan yang sedang dialami oleh penulis. Dalam menulis puisi dibutuhkan gaya bahasa di dalamnya, karena gaya bahasa adalah penggunaan kata-kata yang sangat penting dalam penulisan sebuah karya sastra. Gaya bahasa sendiri digunakan sebagai alat dalam mempengaruhi pembacanya dengan menggunakan pemilihan kata-kata, karena semakin bagus gaya bahasa seseorang maka akan membuat orang tertarik untuk membacanya. Melalui pemilihan kata-kata gaya bahasa tersebutlah yang dapat membuat pembaca terpengaruh dengan mengetahui makna yang terkandung di dalam gaya bahasa tersebut. Terkait dengan penelitian ini belum ada penelitian khusus yang meneliti tentang menganalisis gaya bahasa perbandingan pada kumpulan puisi “Airmata Musim Gugur” Karya Fakhrunnas M.A. Jabbar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

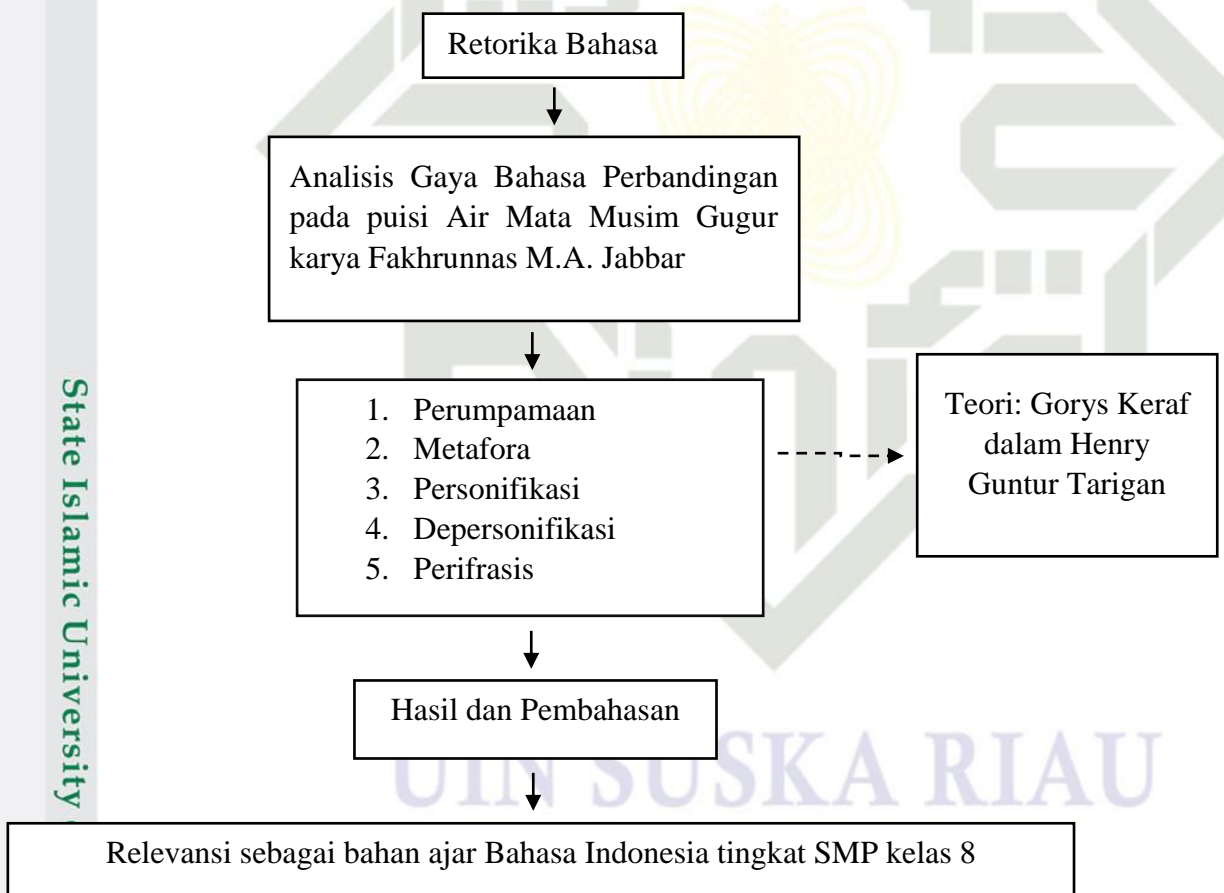
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada Kumpulan Puisi Airmata Musim Gugur Karya Fakhrunnas M.A. Jabbar dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 8 SMP”.

Pada penelitian ini meneliti tentang menganalisis gaya bahasa perbandingan sebuah puisi yang menggunakan kajian teori Gorys Keraf dalam buku Henry Guntur Tarigan. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan kerangka berpikir berikut.

Gambar II.1

Kerangka Berpikir




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *library research* (penelitian kepustakaan), yaitu penelitian yang dilakukan secara literatur atau kepustakaan. Penelitian ini tidak membutuhkan lokasi karena hanya melibatkan berupa catatan, buku, maupun penelitian terdahulu. Menurut Zed (2008:3) penelitian *library research* memiliki beberapa ciri khusus, yaitu:

1. Pada studi ini hanya berurusan dengan data secara langsung, sehingga peneliti tidak diharuskan untuk pergi ke tempat kejadian atau bertemu dengan saksi.
2. Pada studi ini peneliti tidak diharuskan untuk turun kelapangan, karena data yang akan diteliti berupa sumber buku dan lain sebagainya.
3. Data di perpustakaan biasanya merupakan sumber data tambahan, bukan sumber secara langsung dari tangan pertama.
Data perpustakaan dapat diambil setiap saat.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan melalui metode penelitian pustaka (*library research*), yaitu dengan membaca, memeriksa buku dan sumber bacaan yang digunakan sebagai data dalam penelitian. Berdasarkan data yang dikumpulkan yaitu berjenis teks puisi yang mana di dalamnya memuat kata-kata. Alasan peneliti dalam memilih



penelitian kualitatif dengan metode penelitian pustaka (*library research*) karena peneliti hendak mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa perbandingan yang ada pada kumpulan teks puisi "Air Mata Musim Gugur" karya Fakhrunnas M.A. Jabbar. Dalam fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama yang berperan dalam memilih, mengumpulkan data, melakukan analisis data yang telah terkumpul, menarik kesimpulan, dan melaporkan hasil penelitian.

Pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang diambil adalah penelitian pustaka atau *library research*, dikarenakan data diambil bersumber dari kumpulan puisi "Air Mata Musim Gugur" karya Fakhrunnas M.A. Jabbar terbagi dalam 2 bab, dan masing-masing bab memiliki jumlah yang berbeda. Pada bab 1 sebanyak 54, dan pada bab 2 sebanyak 40 puisi, jadi pada kumpulan puisi Air Mata Musim Gugur terdapat 94 puisi tetapi peneliti hanya mengambil 15 puisi yang dapat digunakan sebagai penelitian karena lebih dominan menggunakan gaya bahasa perbandingan. Kemudian peneliti melanjutkan dengan mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan teori yang ada.

C. Sumber Data Penelitian

Data yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah analisis Gaya Bahasa Perbandingan pada kumpulan puisi "Air Mata Musim Gugur" karya Fakhrunnas M.A. Jabbar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi "Air Mata Musim Gugur" karya Fakhrunnas M.A. Jabbar. Puisi-puisi tersebut meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mosaik pepohonan
- Sungai yang mengalir lirih itu
- Pulang aku padamu, Ibu
- Dengarlah kepak burung itu
- Perjalanan sepasang kolibri
- Malam dan gerimis di grote markt
- Dan pepohonan pun meranggas
- Sebuah DAM kesunyian
- Orang kampung bermimpi tentang Paris
- 10. Di Milano angin masih memburuku
- 11. Angin musim gugur
- 12. Sungai basel mengalir lirih
- 13. Danau kesunyian
- 14. Airmata musim gugur 1
- 15. Bisik pohon meranggas

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan adalah teknik baca dan teknik catat. Teknik baca yaitu dengan cara membaca keseluruhan kumpulan puisi *Air Mata Musim Gugur* karya Fakhrunnas M.A. Jabbar, dan teknik catat yaitu dengan cara mencatat penggunaan gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam kumpulan puisi *Air Mata Musim Gugur* karya Fakhrunnas M.A. Jabbar. Untuk melaksanakan teknik tersebut, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Membaca keseluruhan kumpulan puisi *Air Mata Musim Gugur* karya Fakhrunnas M.A. Jabbar.
 2. Membaca ulang isi dari kumpulan puisi *Air Mata Musim Gugur* karya Fakhrunnas M.A. Jabbar.
 3. Mencatat semua data yang telah ditandai tadi ke dalam tabel yang telah disiapkan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yakni menggunakan Metode Agih. Metode Agih adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data dengan alat penentunya bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 2015: 18). Metode agih digunakan untuk menganalisis penggunaan gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam kumpulan puisi "*Air Mata Musim Gugur*" karya Fakhrunnas M.A. Jabbar. Langkah-langkah dalam menganalisis data tersebut yaitu:

1. Membaca secara berulang kumpulan puisi "*Air Mata Musim Gugur*" karya Fakhrunnas M.A. Jabbar.
2. Mencatat masing-masing gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam kumpulan puisi "*Air Mata Musim Gugur*" karya Fakhrunnas M.A. Jabbar sesuai dengan ragam gaya bahasanya.
3. Menganalisis penelitian yang disesuaikan berdasarkan jenis-jenis gaya bahasa.
4. Membuat kesimpulan terhadap hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan deskripsi data yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa perbandingan yang terdapat dalam kumpulan puisi *Air Mata Musim Gugur* karya Fakhrunnas MA Jabbar ditemukan gaya bahasa gaya bahasa perumpamaan/*simile*, gaya bahasa metafora, gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa depersonifikasi dan gaya bahasa perifrasis.

Pada penelitian ini penulis memilih 15 puisi dan ditemukan sebanyak 51 ragam penggunaan gaya bahasa perbandingan, yang mana penggunaan gaya bahasa yang paling dominan yaitu, gaya bahasa personifikasi sebanyak 26 (dua puluh enam) data, gaya bahasa perumpamaan atau *simile* terdapat 11 (sebelas), gaya bahasa metafora terdapat 2 (dua), gaya bahasa depersonifikasi terdapat 2 (dua), dan gaya bahasa perifrasis terdapat 10 (sepuluh).

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan relevansi oleh guru dalam pembelajarann bahasa Indonesia pada materi puisi di Sekolah Menengah Pertama, pada kurikulum merdeka yang dipelajari oleh siswa kelas 8 pada tujuan pembelajarannya 8.4 (8.4.1, 8.4.2, 8.4.3, dan 8.4.4) untuk menambahkan pemahaman dengan disertai contoh gaya bahasa perbandingan yang beragam dari kumpulan puisi “Air Mata Musim Gugur” karya Fakhrunnas MA Jabbar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Penelitian yang sederhana ini sedikit banyaknya dapat memberikan bermanfaat bagi pelajar, mahasiswa dan pengguna bahasa lainnya, agar dapat memahami lebih jauh tentang gaya bahasa perbandingan yang ada dalam kumpulan puisi “Air Mata Musim Gugur” karya Fakhrunnas MA Jabbar. Namun tidak secara signifikan penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dapat diajukan, antara lain:

Bagi para pendidik sebaiknya memanfaatkan contoh-contoh jenis bahasa yang beragam dari puisi sastra Indonesia yang mudah dipahami dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi peneliti diharapkan dapat melibatkan lebih banyak komponen yang mempengaruhi pemahaman siswa terhadap gaya bahasa perbandingan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak pada pendidikan global, khususnya pada pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. (2012). Pendekatan Problem Posing dengan Latar Pembelajaran Kooperatif. *Gamatika*, 2(2), 157-165.
- Alfina, R. (2023). Analisis Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi “*Bagaimana Kalau*” karya Taufik Ismail dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. *Skripsi*, 9-10.
- Amyza, E. N. (2020). Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. *Skripsi*. 55-73.
- Ekawati, E.B, D. dan Isnatun. S. (2017). *Bahasa Indonesia*. Smp/Mts Kelas VIII. Perpustakaan Nasional. Bogor.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hikmat, A. dkk. (2016). *Kajian Puisi*. UHAMKA. Hal. 11-13.
- Jabbar, F. M. A. (2016). *Kumpulan Puisi Air Mata Musim Gugur*. Siger Publisher. Bandarlampung.
- Karjiana, A. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi dengan Menggunakan Metode Course Review Horay. *METAMORFOSIS. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 11(1), 15-22.
- Keraf, G. (2007). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Laili, A. (2016). Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Melihat Api Bekerja Karya M Aan Mansyur (Tinjauan Stilistika) *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. GRAMATIKA*. 2(2), 147-157.
- Madhakomala, dkk. (2022). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. *Jurnal Pendidikan. AT-TA'LIM*. 8(2), 162-172.
- Muhtarasari, A. M. A., Kasnadi, K., & Hurustyanti, H. (2022). Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel Sihir Pambayun Karya Joko Santosa. *LEKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1). Diambil dari <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis/article/view/160>
- Pateda, M. (2011). *Lingustik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Pradopo, R. D. (2017). *Pengkajian Puisi Cet.15*. Gajah Mada: University Press.
- Putra, R. S. (2023). Gaya Bahasa Perbandingan pada Novel *Ancika: Dia yang Bersamaku Tahun 1995* dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Materi Sastra di SMA". *Skripsi*, 1-71.
- Rachmadani, F. D. (2017). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi Karya Siswa SMA di Yogyakarta. *Skripsi*, 1-91.
- Santaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sari, S. I, dkk. (2021). *Gaya Bahasa Perbandingan dalam Novel "Entrok"* karya Okky Madasari. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2499-2503.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumdi. (2012). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sundari, T. (2019). *Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Menengah Atas*. *Skripsi*. 1-115.
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Umami, S.dan Anto, P. (2020). *Gaya Bahasa Perbandingan pada Kumpulan Puisi dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 14-26.
- Yuliani, P. D. (2022). *Gaya Bahasa Perbandingan Pada Kumpulan Puisi Surat Cinta Dari Rindu Karya Candra Malik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal. Universitas Pamulang*.
- Zarrah, M. (2020). *Gaya Bahasa Perbandingan dalam Kelong Karya Mangngassai Daeng Djiwa*. *Skripsi*, 1-48.

Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1

Data Puisi

Kumpulan Puisi Airmata Musim Gugur Karya Fakhrunnas MA Jabbar

Mosaik Pepohonan

pernahkah kau lihat bagaimana
 pepohonan melukis dirinya dalam bayangan lindap mentari
 dan awan yang berlari
 begitulah kusaksikan dari langit
 kala terbang laksana burung-burung yang
 rindu sarang untuk pulang

mosaik pepohonan bagai lukisan yang
 terjelma atas kegendak Ilahi tanpa ingin
 tak sesiapa
 sungguh aku tersergam kala cahaya
 kian memperindah gerak dedaunan
 dan letak ranting yang berdenting jatuh satu-satu
 mengabadikan musim gugur ini
 di sini

sekelebat asap putih menggores cuaca
 di lindap mentari dan awan yang berlari
 tapi dedaunan hijau satu-demi satu berubah warna dan rupa
 menjadi kian mersik dan menguning
 masih saja menghembuskan oksigen
 melapangkan paru-paru buat siapa

negeri ini masih hijau
 setidak tidaknya menyisakan ruang napas
 agar orang-orang tak pingsan tiba-tiba
 tersedak kepulan asap pabrik
 atau sinar ultraviolet yang menusuk
 di celah ozon yang koyak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara pelan-pelan

Milan-roma, 26 okt 2014

Sungai Yang Mengalir Lirih Itu

setiap kumendatangimu di beranda kota
 desak riak yang dihembus angin tanpa keluh sedari dulu
 kian menyadarkanku
 hidup adalah sungai yang mengalir
 dedaunan yang hanyut dan gelombang yang tiba-tiba datang dan pergi
 adalah permainan nasib tak terkendali di bion-bion otal siapapun
 selalu ada lintasan sungai yang mengalir di segala musim
 sekalipun musim dingin yang membekukan molekul-molekul hidrogen
 hidup dan alir sungai harus mengalir, begitu katamu selalu
 menuju muara dan samudera tak bertepi
 seperti nasibku yang penuh teka-teki
 sungai ini, mengalirilah terus
 di segala cuaca
 di segala waktu
 tanpa semauku

Le Sience, Paris, 15 okt 2014

3. Pulang Aku Padamu, Ibu

pulang bagiku adalah waktu seperti
 aku kembali ke masa lalu agar leluasa
 melesat ke masa yang sudah menunggu
 pulang bagiku adalah ruang seperti
 aku bertuju lagi ke kampung yang dulu agar terbiasa
 bertamu ke masa-masa yang jauh
 pulang bagiku adalah langkah seperti
 aku menikam jejak tertinggal lama seperti
 kembara tanpa sesiapa kuasa menegah
 pulang bagiku adalah jarak seperti
 merentang tali kenangan abu-abu agar aku

nanti bisa terbang sesuka-suka
 pulang bagiku adalah ibu
 seperti rindu tak pernah redup
 seperti kembang tak pernah kuncup
 seperti alang-alang tak pernah runduk
 seperti kasih tak pernah luruh
 di pagi yang fitri kumenyapamu
 meski engkau begitu jauh aku kini luluh

Jkt-dps, 30-14.14

Dengarlah Kepak Burung Itu

kaudengarlah kepak burung itu
 bersuara di hatimu
 hari-hari sunyi bagai laut
 terkoyak cuaca
 tak bisa lagi sembunyi
 dari kejaran ombak
 dan hening pantai
 aku juga tak
 seperti kau dan laut
 berpagut di bawah lindap mentari

Pku, 2015

Perjalanan Sepasang Kolibri

sepasang kolibri
 melawan badai dan dingin cuaca
 beterbangan di udara sunyi
 dan hinggap di pohon-pohon yang terus meranggas
 mencari tempat istirahat
 sekedar menelurkan mimpi-mimpi
 di antara jatuhan ranting dan helai daun kering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sepasang kolibri
 bagai diriku berlompatan dari kota ke kota di musim gugur
 menyeruak di dingin cuaca dan matahari yang meram
 kolibri terbang beriringan membawa sarang ke mana suka
 suatu ketika bertelur mengeram dan menetasakan kata-kata
 terbanglah kolibri
 kemanapun suka
 sekali pun di ranting terakhir yang berjatuhan
 atau di daun yang terus terbawa angin musim
 entah jatuh di mana dan bila

Roma, 26 okt 2014

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Malam dan Gerimis Gugur di Grote Markt

malam dan gerimis
 seperti menyerbu para pejalan kaki
 padahal mentari tak ada
 burung malam telat pulang
 tak kutahu kenapa

di perlintasan kereta
 grote markt ternganga
 dikulit sunyi
 tak sesiapa berkabar
 di tengah debar
 malam tak pergi

malam dan gerimis gugur di grote markt
 siapa mengabariku begitu
 sedang kereta terus melaju
 dari stasiun malam ke malam
 gingga berhenti di sunyi

Berlin, 25 okt 2014

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dan Pepohonan Pun Meranggas

pepohonan
 dedaunan dan musim gugur
 persebatian tak pernah berakhir sia-sia
 Allah mengajariaku banyak makna
 burung-burung,
 embun, mendung dan angin musim
 mangabarkanku riwayat hidup yang kian panjang
 hingga tiba di sini
 pepohonan yang meranggas adalah tamsil kata
 begitulah diriku kala diluruhkan
 semakin kering dan ringkih
 semakin sunyi
 semakin renik
 dan sembunyi

daun rindang di kala terang
 di helai yang wangi kucatat detak jantung dan langkah kaki
 ingin kubekali diri agar saat pulang
 membawa sesuatu pertanda aku telah merantau lama
 dedaunan yang gugur dari pohon yang meranggas
 di musim gugur ini adalah
 cermin kuberkaca
 agar mataku berkaca-kaca
 menatap dan membaca
 setiap aksara dan angka

Schiphol, 25 okt 2014

Sebuah DAM Kesunyian

sesunyi dam masih alirkan gelombang
 dan busa berkejaran ke muada yang diam
 apatah lagi hati yang perkasa kala

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihempang hasrat yang tajam
atau kehendak yang merajalela merasuki pikiran dan impian

oh, betapa tinggi gelombang yang
terhempas di antara tebing tebing walau
terkapar jua kala tiba di muara yang diam
kutak ingin jadi dam
tersebab hati memang tak
bisa ditawan oleh riak dan gelombang sunyi

hati ini biarkan bergelora seperti arus
berkejaran dan berburuan
di sebuah kepungan danau yang sunyi
aku kini diam
meski dam ini tak kuasa membunyikan sunyi

Amsterdam,30 Okt 2014

9. Orang Kampung Bermimpi Tentang Paris

kala malam membasuh mimpi
di ceruk kampung
di tanjung kecil
menyorong selat melaka
berdiri aku menatap jauh
nun di sana
paris berkaca-kaca di rindang siang
di kepungan malam dan bintang-bintang
sungguh aku teragap membaca
angka-angka statistik di kampung kecilku
seketika kuterngaga membilang
julang menara dan syahdu burung bernyanyi
di sana
beda selalu di kampungku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kuberterus terang saja
 kubermimpi tanpa maumu
 paris mendedahkan eiffel dan le seine
 di sepanjang tidur yang tak uingin berakhir
 di musim gugur
 dan tungku perapian
 selalu begitu
 aku mengingau di antara kata-kata dan siulan kolibri
 paris menyergam
 di otak belakangku yang merendam hasrat
 sejak jauh
 begitulah
 aku berterus terang kini
 mimpiku berulang datang
 di malam dan siang
 pada musim gugur ini
 jambat kecil tiang bamboo
 kecipak laut sunyi
 di tiang-tiang penuh teritip
 teripang kian jauh
 mematah mimpi
 membenam sunyi

Pekanbaru-paris, 7 Okt 2014

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Di Milano Angin Musim Gugur Masih Memburuku

antara malpensa hingga gembara
 tak ketemu matahari meski petang masih ada
 dingin angin musim tak kunjung diam
 masih saja seperti sediakala berebutan mengulur
 salam berebutan memburu menyapa



inilah negeri sepakbola dan gaya saat karpet merah
menjajakan langkah dan wangi
meski tak semua lorong kulewati
tersebab jarum jam berputar begitu laju
tak sependang malam kubisa menyerdu
secangkir kopi espresso yang mungil

hatiku masih saja menggigil
tersebab hawa dingin musim gugur berebutan mengepungku
di dalam mantel dan syal bulu
seperti orang-orang yang lalu lalang di lintasan
kereta pagi dan malam
aku terkesima
aku takjub
selalu takjub pada-Mu
yang menunjukiku masih banyak negeri lain seperti milano ini
penuh warna dan aroma
kupatut bersyukur selalu
masih ada waktu
dan embun yang jatuh terbawa angin musim gugur ini
Milano – malpensa, 26 okt 2014

1. Angin Musim Gugur

tersebab aku datang padamu
musim gugur baru saja tiba
kini kala dedaunan warna-warni
berbunga sembunyi
angin musim gugur menyapaku
kala kumasih mencari kata terakhir
di bait puisi
di salah satu helai daun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang terus berguguran di musim ini
 angin musim gugur
 masih saja menyapaku

Brussels, 21 okt 2014

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

12. Sungai Basel Mengalir Lirih

jembatan panjang membentang
 di petang musim dingin yang bermalasan pergi
 sungai melukis diri di bawah bayang langit
 dan sekawanan burung abu-abu saling bersahutan
 melambai arus sungai tak berhulu
 begitulah sungai ini terasa keluh dan lirih mengalir
 menunggu usap angin sakral
 mempertautkan dua tebing yang jauh
 riak gemericik gemulai melambai-lambai
 tak kunjung usai

tak bisa kubilang seberapa ikan yang lumut
 seberapa kepak burung
 seberapa riak menderu-deru menyapaku
 di pelataran sunyi yang sudah lama tak bersapa
 dengan sesiapa

sungai basel ini masih saja mengalir lirih
 menelan sedu sedanku
 kala gerimis petang
 gugur juga satu-satu

Zurich, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13. Danau Kesunyian

embun jatuh
di temaram bulan
kota bisa
di tengah danau
sunyi berhamburan

lihatlah cahaya membenam
di lipatan riak diam
sedang aku terkesima
membilang waktu yang berlari
di pelabuhan malam
danau kesunyian
kota kedinginan
pasti

lac lecman, geneva, 21 April 2015

14. Airmata Musim Gugur 1

andai musim gugur ini
ada salju turun terjerebab di kaki
bawalah serta sebutir airmata
yang tumpah di kelopak mata
mencari tempat berlalu
di sungai bening yang mengalir takjub
padamu

kubuang tanya ke mana-mana kumau
kucari makna kemana-mana kupilu
kenapa ada musim begitu sempurna berganti di sini
sedang negeriku begitu berbeda
tapi airmata di kelopak mata
tetap saja mengalir deras menghanyutkan rasa syukurku

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



andai angin musim gugur
 bisa mempercepat gerimis
 ingin ku berlari di bawah sejuk cuaca
 meski Air mata di kelopak mata
 tetap jatuh ke tanah
 terdedah
 dan begitu mudah kupungut kembali
 seperti rasa syukurku yang tak pernah henti dan renta
 airmata di musim gugur ini
 tak kutahu sampai bila berhenti mengalir
 di setiap langkah dan mimpi-mimpi
 dalam perjalanan yang tinggal beberapa langkah lagi

Paris, 7 Oktober 2017

15. Bisik Pohon Meranggas

tiap kulewati persimpangan
 antara stasiun dan sungai kota
 pepohonan di sepanjang bulevar
 melambai kaku padaku
 daun jatuh di batu
 rantai ragu mengering kalbu
 meluruh
 tiap melewati pepohonan meranggas
 daun mati menyapa
 menghempas kaki
 ranting melenting
 menusuk sunyi
 wahai angin yang terdiam
 tersesat di pintu hati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beginilah bisik pepohonan meranggas
 di persimpangan diam
 bergegas pergi sepagi ini
Malmo, Swedia, 23 April 2015

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 2 : Data Mentah Penelitian

Judul Puisi	Puisi	Gaya Bahasa
	mosaik pepohonan <i>bagai</i> lukisan tangan	G1
Mosaik Pepohonan	<p>pepohonan <i>melukis</i> dirinya dalam bayangan lindap mentari. (G3.P1.a)</p> <p>dan awan yang <i>berlari</i> begitulah kusaksikan dari langit. (G3.P1.b)</p> <p>sekelebat asap putih <i>menggores</i> cuaca. (G3.P1.c)</p> <p>di lindap mentari dan awan yang <i>berlari</i> tapi dedaunan hijau satu-demi satu berubah warna dan rupa. (G3.P1.d)</p>	G3
	<p>Masih saja menghembuskan oksigen Melapangkan paru-paru buat siapa. (G5.P1.a)</p> <p>negri ini masih hijau setidak-tidaknya menyisakan ruang napas. G5.P1.b</p> <p>agar orang-orang tak pingsan tiba-tiba tersedak kepulan asap pabrik. (G5.P1.c)</p>	G5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Sungai yang Mengalir</p> <p>Lirih itu</p>	hidup dan alir sungai harus mengalir, begitu katamu selalu menuju muara dan samudera tak bertepi <i>seperti</i> nasibku yang penuh teka-teki	G1
	kian menyadarkan <i>hidup adalah sungai yang mengalir.</i>	G2
	Gelombang yang tiba-tiba datang dan pergi	G5
<p>Pulang Aku padamu, Ibu</p>	Pulang bagiku adalah ibu <i>Seperti</i> rindu tidak pernah redup. (G1.P3.a) <i>Seperti</i> kembang tak pernah kuncup. (G1.P3.b) <i>Seperti</i> alang-alang tak pernah kuncup. (G1.P3.c) <i>Seperti</i> kasih tak pernah luruh. (G1.P3.d)	G1
	merentang tali kenangan abu-abu agar aku nanti bisa terbang sesuka-suka. (G4.P3)	G4
	Di pagi yang fitri kumenyapamu	G5
Dengarlah Kepak Burung	Aku juga tak	G1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Itu	<i>seperti</i> kau dan laut berpagut di bawah lindap mentari	
		hari-hari sunyi <i>bagai</i> laut terkoyak cuaca. (G3.P4)	G3
		Di dalam lindap mentari. (G5.P4)	G5
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Perjalanan Sepasang Kolibri	sepasang kolibri <i>bagai</i> diriku berlompatan dari kota ke kota di musim gugur	G1
		Malam dan gerimis <i>Seperti</i> menyerbu para pejalan kaki	G1
State Islamic University of Sultan Syarri	Malam dan Gerimis di Grote Markt	Malam dan gerimis <i>Seperti menyerbu</i> para pejalan kaki.	G3
		Malam dan gerimis <i>Seperti menyerbu</i> para pejalan kaki. (G3.P6)	G3
State Islamic University of Sultan Syarri	Dan Pepohonan Pun Meranggas	hingga tiba di sini <i>pepohonan yang meranggas adalah tamsil kata</i> begitulah diriku kala di luruhkan semakin kering dan ringkih. (G2.P7)	G2
		dedaunan dan musim gugur <i>persebatian</i> tak pernah berakhir sia-sia. (G3.P7.a)	G3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Sebuah DAM Kesunyian</p>	<p>burung-burung, embun, mendung, dan angin musim gugur</p> <p><i>mengabarkanku</i> riwayat hidup yang kian panjang. (G3.P7.b)</p>	
	<p>hati ini biarkan bergelora <i>seperti</i> arus berkejaran dan berburuan di sebuah kepungan danau yang sunyi. (G1.P8)</p>	G1
	<p>sesunyi dam masih alirkan gelombang dan busa <i>berkejaran</i> ke muara yang diam. (G3.P8.a)</p> <p>aku kini diam meski dam ini tak kuasa menyembunyikan sunyi. (G3.P8.b)</p>	G3
	<p>hati ini biarkan bergelora seperti arus <i>berkejaran dan berburuan</i>. (G4.P8)</p>	G4
	<p>bermimpi tentang paris”. (G3.P9)</p> <p>kala malam <i>membasuh</i> mimpi. (G3.P9.a)</p> <p>paris berkaca-kaca di rindang siang. (G3.P9.b)</p>	G3
<p>Orang Kampung Bermimpi Tentang Paris</p>	<p>Paris berkaca-kaca di rindang siang.</p>	G5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	(G5.P9)	
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>di Milano Angin Musim Gugur Masih Memburuku</p>	<p>di dalam mantel dan syal bulu <i>seperti</i> orang-orang yang lalu lalang di lintasan kereta pagi dan malam. (G1.P10)</p>	G1
	<p>Tersebab waktu <i>mengepungku</i>. (G3.P10.a) Hatiku masih saja mengigil. Tersebab hawa dingin musim gugur berebutan <i>mengepungku</i>. (G3.P10.b)</p>	G3
<p>Angin Musim Gugur</p>	<p>angin musim gugur <i>menyapaku</i> kala kumasih mencari kata terakhir di bait puisi. (G3.P11.a) angin musim gugur masih saja <i>menyapaku</i>. (G3.P11.b)</p>	G3
<p>Sungai Basel Mengalir Lirih</p>	<p>di petang musim dingin yang <i>bermalasan</i> pergi. (G3.P12.a) sungai <i>melukis</i> diri di bawah bayang langit. (G3.P12.b) sungai basel ini masih saja mengalir lirih <i>menelan</i> sendu sedanku. (G3.P12.c)</p>	G3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif	Danau Kesunyian	embun jatuh di temaram bulan kota <i>bisu</i> . (G3.P13.a) membilang waktu yang <i>berlari</i> . (G3.P13.b) danau <i>kesunyian</i> . (G3.P13.c) kota <i>keinginan</i> . (G3.P13.d)	G3
		kota <i>bisu</i> . (G5.P13)	G5
	Air Mata Musim Gugur 1	sebutir air mata. (G5.P14.a) kubuang tanya kemana-mana ku mau. (G5.P14.b)	G5
Bisik Pohon Meranggas	pepohonan di sepanjang bulevar <i>melambai</i> kaku padaku. (G3.P15.a) tiap kulewati pepohonan meranggas daun mati <i>menyapaku</i> . (G3.P15.b) ranting melenting <i>menusuk</i> sunyi. (G3.P15.c)	G5	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No Data	Gaya Bahasa Perumpamaan atau <i>simile</i>	Judul Puisi
(G1.P1)	mosaik pepohonan <i>bagai</i> lukisan tangan	Mosaik Pepohonan.
(G1.P2)	menuju muara dan samudera tak bertepi <i>seperti</i> nasibku yang penuh teka-teki	Sungai yang mengalir lirih itu
(G1.P3. a. b. c. d)	<i>Seperti</i> rindu tidak pernah redup <i>Seperti</i> kembang tak pernah kuncup <i>Seperti</i> alang-alang tak pernah kuncup <i>Seperti</i> kasih tak pernah luruh	Pulang Aku padamu, Ibu
(G1.P4)	<i>seperti</i> kau dan laut berpagut di bawah lindap mentari	Dengarlah Kepak Burung Itu
(G1.P5)	sepasang kolibri <i>bagai</i> diriku berlompatan dari kota ke kota di musim gugur	Perjalanan Sepasang Kolibri
(G1.P6)	Malam dan gerimis <i>Seperti</i> menyerbu para pejalan kaki	Malam dan Gerimis Gugur di Grote Markt
(G1.P8)	hati ini biarkan bergelora <i>seperti</i> arus berkejaran dan berburuan	Sebuah DAM Kesunyian
(G1.P10)	di dalam mantel dan syal bulu <i>seperti</i> orang-orang yang lalu lalang di lintasan kereta pagi dan malam	Di Milano Angin Musim Gugur masih Memburuku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No Data	Gaya Bahasa Metafora	Judul Puisi
(G2.P2)	<p>setiap kumendatangimu di beranda kota</p> <p>desah riak yang dihembus angin tanpa keluh sedari dulu</p> <p>kian menyadarkan</p> <p><i>hidup adalah sungai yang mengalir</i></p>	sungai yang mengalir itu
(G2.P7)	<p>hingga tiba di sini</p> <p><i>pepohonan yang meranggas adalah tamsil kata</i></p> <p>begitulah diriku kala di luruhkan</p> <p>semakin kering dan ringkih</p>	Dan Pepohonan Pun Meranggas

No Data	Gaya Bahasa Personifikasi	Judul Puisi
(G3.P1)	<p>pernahkah kau lihat bagaimana pepohonan <i>melukis</i> dirinya dalam bayangan lindap mentari (G3.P1.a)</p> <p>dan awan yang <i>berlari</i></p> <p>begitulah kusaksikan dari langit (G3.P1.b)</p> <p>sekelebat asap putih <i>menggores</i> cuaca. (G3.P1.c)</p> <p>di lindap mentari dan awan yang <i>berlari</i> (G3.P1.d)</p>	Puisi Mosaik Pepohonan
(G3.P4)	<p>hari-hari sunyi bagai laut terkoyak cuaca.</p>	Dengarlah Kepak Burung Itu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(G3.P6)	Malam dan gerimis Seperti <i>menyerbu</i> para pejalan kaki	Malam dan Gerimis Gugur di Grote Markt
(G3.P7)	dedaunan dan musim gugur <i>persebatian</i> tak pernah berakhir sia-sia. (G3.P7.a) burung-burung, embun, mendung, dan angin musim gugur <i>mengabarkanku</i> riwayat hidup yang kian panjang. (G3.P7.a)	Dan Pepohonan pun meranggas
(G3.P8)	sesunyi dam masih alirkan gelombang dan busa <i>berkejaran</i> ke muara yang diam. (G3.P8.a) aku kini diam meski dam ini tak kuasa <i>menyembunyikan</i> sunyi (G3.P8.b)	Sebuah DAM Kesunyian
(G3.P9)	kala malam <i>membasuh</i> mimpi. (G3.P9.a) paris berkaca-kaca di rindang siang. (G3.P9.b)	Orang Kampung Bermimpi tentang Paris
(G3.P10)	Meski tak semua jalan kujejali Tersebab waktu <i>mengepungku</i> . (G3.P10.a) Hatiku masih saja mengigil	Di Milano Angin Musim Gugur Masih Memburuku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tersebab hawa dingin musim gugur berebutan <i>mengepungku</i> (G3.P10.b)	
(G3.P11)	<p>angin musim gugur <i>menyapaku</i></p> <p>kala kumasih mencari kata terakhir di bait puisi. (G3.P11.a)</p> <p>angin musim gugur</p> <p>masih saja <i>menyapaku</i> (G3.P11.b)</p>	Angin Musim Gugur
(G3.P12)	<p>jembatan panjang membentang</p> <p>di petang musim dingin yang <i>bermalasan</i> pergi. (G3.P12.a)</p> <p>sungai <i>melukis</i> diri di bawah bayang langit. (G3.P12.b)</p> <p>sungai basel ini masih saja mengalir lirih</p> <p><i>menelan</i> sendu sedanku. (G3.P12.c)</p>	Sungai Basel Mengalir Lirih
(G3.P14)	<p>Embun jatuh di temaram bulan kota <i>bisu</i>. (G3.P14.a)</p> <p>membilang waktu yang <i>berlari</i> . (G3.P14.b)</p> <p>danau <i>kesunyian</i>. (G3.P14.c)</p> <p>kota <i>keinginan</i>. (G3.P14.d)</p>	Danau Kesunyian
	<p>pepohonan di sepanjang bulevar</p> <p><i>melambai</i> kaku padaku. (G3.P15.a)</p> <p>tiap kulewati pepohonan meranggas</p>	Bisik Pohon Meranggas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	daun mati <i>menyapaku</i> . (G3.P15.b) ranting melenting <i>menusuk</i> sunyi. (G3.P15.c)	
--	--	--

No Data	Gaya Bahasa Depersonifikasi	Judul Puisi
(G4.P3)	merentang tali kenangan abu-abu <i>agar aku nanti bisa terbang</i> sesuka-suka	Puisi Pulang Aku Padamu, Ibu
(G4.P8)	hati ini biarkan bergelora seperti arus <i>berkejaran dan berburuan</i>	Sebuah DAM Kesunyian

No Data	Gaya Bahasa Perifrasisi	Judul Puisi
(G5.P1)	Masih saja menghembuskan oksigen Melapangkan paru-paru buat siapa (G5.P1.a) nagri ini masih hijau setidak-tidaknya menyisakan ruang napas. (G5.P1.b) Agar orang-orang tak pingsan tiba-tiba Tersedak kepulan asap pabrik. (G5.P1.c)	Puisi Mosaik Pepohonan
(G5.P2)	Gelombang yang tiba-tiba datang dan pergi	Sungai yang mengalir lirih itu.
(G5.P3)	di pagi yang fitri kumenyapamu	Pulang Aku Padamu, Ibu
(G5.P4)	di dalam lindap mentari.	Degarlah Kepak Burung itu

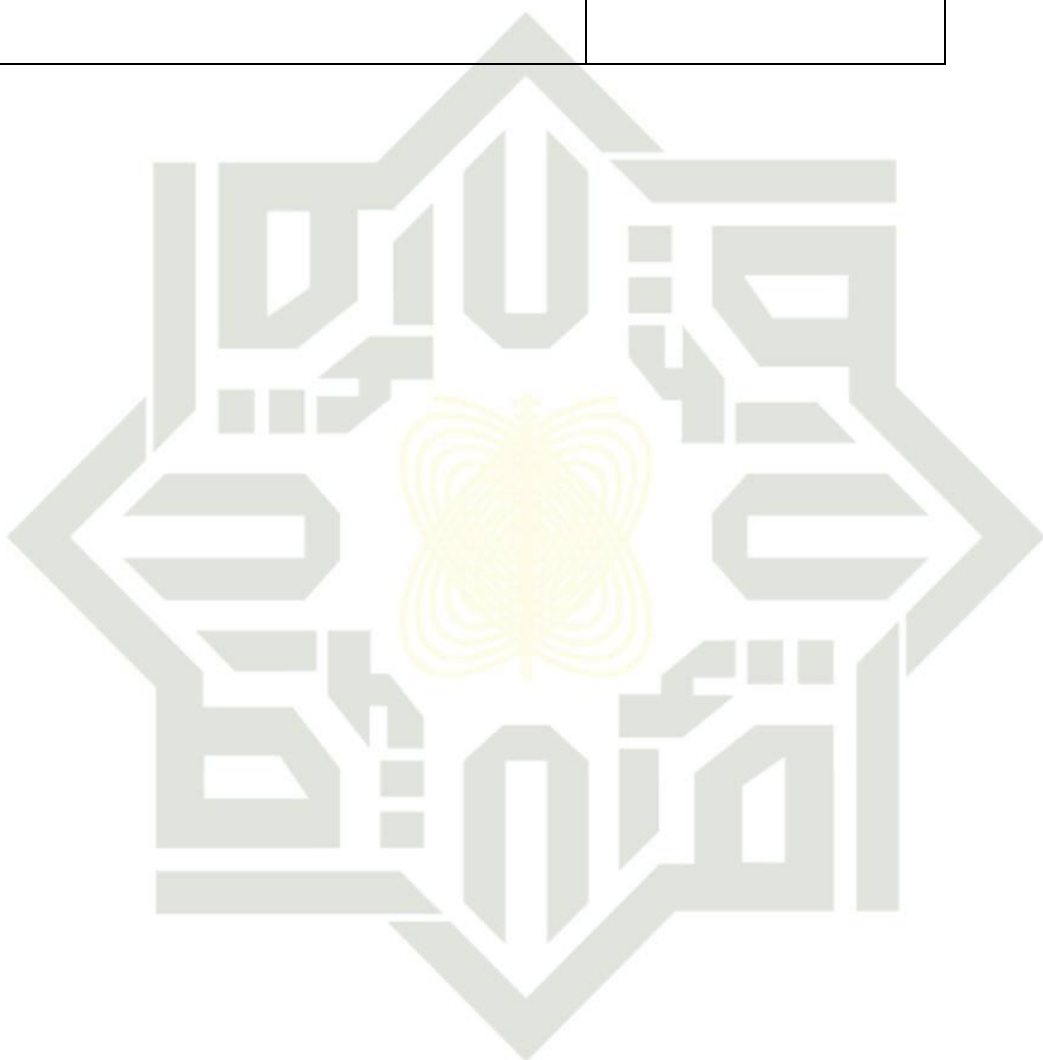
(G5.P9)	Paris berkaca-kaca di rindang siang.	Orang Kampung Bermimpi Tentang Paris
(G5.P13)	kota bisu.	Danau Kesunyian
(G5.P14)	sebutir air mata. (G5.P14.a) kubuang tanya kemana-mana ku mau. (G5.P14.b)	Air mata Musim Gugur 1

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR
(BAHASA INDONESIA FASE D KELAS 8)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan penulisan media massa.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Elemen Menyimak Tujuan Pembelajaran

	<p>Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks penguatan karakter.</p>
	<p>Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.</p>
	<p>8.1 Peserta didik menganalisis dan mengevaluasi ide pokok, ide penjelas, kalimat fakta dan kalimat opini, unsur intrinsik dan ekstrinsik pada,</p> <ul style="list-style-type: none"> 8.1.1 teks berita, 8.1.2 teks iklan, slogan, dan poster 8.1.3 teks eksposisi, 8.1.4 teks puisi,

State Islam



	<p>8.1.5 teks eksplanasi, 8.1.6 teks ulasan, 8.1.7 teks puisi 8.1.8 teks drama 8.1.9 buku fiksi/nonfiksi</p> <p>baik yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual.</p>
<p>28 JP (jam pelajaran) atau 2 x 2 pertemuan setiap teks.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/frasa kunci: menganalisis dan mengevaluasi informasi, ide pokok dan ide penjelas, dan ciri-ciri setiap jenis teks. <ul style="list-style-type: none"> a) teks berita: teks, laporan, berita, adik simba, fakta, informasi, media, motivasi, prestasi, membanggakan, kepedulian sosial b) teks iklan, slogan, dan poster: teks, iklan, slogan, poster, ajakan, motivasi, memengaruhi, membanggakan, media, kesadaran sosial c) teks eksposisi: argument, artikel, deduktif, eksposisi, induktif, ilmiah popular, tesis d) teks puisi: struktur batin, struktur lahir, bait, larik, parafrasa, gagasan puisi, ekspresi, puisi, makna e) teks eksplanasi: eksplanasi, fenomena, informasi, identifikasi, telaah ringkasan f) teks ulasan: ulasan, resensi, apresiasi, tekstual, tanggapan, karya, kualitas g) teks drama: teks, naskah, drama, drama tradisional, drama modern, budaya, era global, pementasan, dialog, acting, kostum, lakuan h) buku fiksi/nonfiksi: literasi, fiksi, nonfiksi, telaah, indeks, peta konsep, metode SQ3R, komentar



	<ul style="list-style-type: none"> • Topik/konten inti: menyimak sebuah teks yang dipaparkan orang lain. menyimak paparan orang lain tentang sebuah objek lewat media (paparan lisan/audiovisual). • Penjelasan singkat: teks yang disimak dapat berupa video pendeskripsian sebuah objek (keluarga, tempat wisata, pentas seni, tempat bersejarah, tumbuhan, hewan, manusia, dll) yang dibaca teman atau monolog.
<p>Pelajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, yang ditunjukkan melalui menghubungkan makna-makna, membangun atau merekonstruksikan imaji-imaji visual dengan baik, menyesuaikan atau mengadaptasikan imaji dengan pikiran imajinatif untuk menciptakan karya baru dalam tulisan, lukisan, dan pementasan. • Jujur, yang ditunjukkan melalui penyampaian informasi berdasarkan apa yang disimak. • Mandiri, yang ditunjukkan melalui <i>self regulator</i> untuk bisa focus terhadap apa yang disimak. • Kritis, yang ditunjukkan melalui menyampaikan gagasan/pandangan, alasan ketidaksetujuan, alasan kesalahan dari menyimak.
<p>kosarium</p>	<p>informasi: kabar atau berita tentang sesuatu</p> <p>ide pokok: gagasan yang menjadi pokok pengembangan dalam sebuah paragraf.</p> <p>Ide penjelas: gagasan yang menjelaskan gagasan utama.</p> <p>Paragraf induktif: paragraf yang gagasan utamanya/ide pokoknya berada di awal paragraf.</p> <p>Paragraf deduktif: paragraf yang gagasan utamanya/ide pokoknya berada di akhir paragraf.</p> <p>Adjektif: kata sifat</p> <p>Verba material: kata kerja Tindakan/melakukan sesuatu</p> <p>Verba mental: kata kerja yang mengekspresikan sebuah reaksi seseorang terhadap suatu kondisi/Tindakan.</p> <p>Konjungsi: kata sambung</p> <p>Preposisi: kata depan</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan kegiatan lainnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Majas: gaya Bahasa
 Unsur intrinsik: unsur pembangun sebuah karya sastra
 Unsur ekstrinsik: unsur dari luar cerita/puisi
 Akuntabilitas: perihal bertanggung jawab; keadaan dapat dimintai pertanggungjawaban
 Revisi: peninjauan (pemeriksaan) kembali untuk perbaikan
 Rebas: bertitikan; berjatuhan
 Racau: berbicara tidak karuan; mengigau
 Berandang: tampak dengan jelas
 Cokol: duduk berkumpul; berdiam
 Lasak: selalu ingin bergerak; tidak dapat tenang
 Bedegap: kuat; tegap
 Lanyak: melumat-lumat tanah dengan diinjak-injak agar gembur
 Calak: bagus; elok; cakap
 Nyenyat: sunyi senyap
 Gamang: merasa takut dan khawatir
 Camar: lahap; rakus; sangat gemar
 Ambau: terjun; menyerah
 Jenat: meninggal
 Syak: rasa kurang percaya
 Menyaru: menyamar
 Risak: mengusik; mengganggu
 Masygul: bersusah hati
 Lunyai: lusuh; kumal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin dari UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin dari UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin dari UIN Suska Riau.</p>	<p>Laung: memanggil dengan suara yang nyaring</p> <p>Sani: mulia; luhur; indah</p> <p>SondaiL miring; landau</p>
<p>Elemen Pembelajaran</p>	<p>Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks penguatan karakter.</p>
<p>Elemen Pembelajaran</p>	<p>Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.</p>
<p>Elemen Pembelajaran</p>	<p>8.2 Peserta didik memahami isi/makna tersurat dan tersirat, kalimat pro dan kontra, menyimpulkan, dan merangkum dalam,</p> <ul style="list-style-type: none"> 8.2.1 teks berita, 8.2.2 teks iklan, slogan, dan poster



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau untuk keuntungan pribadi.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang menjiplak atau menyalin dengan cara elektronik.

<p>8.2.3 teks eksposisi, 8.2.4 teks puisi, 8.2.5 teks eksplanasi, 8.2.6 teks ulasan, 8.2.7 teks puisi 8.2.8 teks drama 8.2.9 buku fiksi/nonfiksi</p> <p>baik yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual.</p>
<p>28 JP (jam pelajaran) atau 2 x 2 pertemuan setiap jenis teks.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Kata/frasa kunci: menelaah, menganalisis, struktur, kaidah, adjektif, bergradasi, masif, bibir pantai, topografi pantai (<i>low-frequency words</i> dan kata-kata baru). <ul style="list-style-type: none"> a) teks berita: teks, laporan, berita, adik simba, fakta, informasi, media, motivasi, prestasi, membanggakan, kepedulian sosial b) teks iklan, slogan, dan poster: teks, iklan, slogan, poster, ajakan, motivasi, memengaruhi, membanggakan, media, kesadaran sosial c) teks eksposisi: argument, artikel, deduktif, eksposisi, induktif, ilmiah populer, tesis d) teks puisi: struktur batin, struktur lahir, bait, larik, parafrasa, gagasan puisi, ekspresi, puisi, makna e) teks eksplanasi: eksplanasi, fenomena, informasi, identifikasi, telaah ringkasan f) teks ulasan: ulasan, resensi, apresiasi, tekstual, tanggapan, karya, kualitas g) teks drama: teks, naskah, drama, drama tradisional, drama modern, budaya, era global, pementasan, dialog, acting, kostum, lakuan



Profil Pelajar Pancasila

Glosarium

Simpulan Pembelajaran (CP)

<p>h) buku fiksi/nonfiksi: literasi, fiksi, nonfiksi, telaah, indeks, peta konsep, metode SQ3R, komentar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topik/konten inti: membaca dan memirsa secara intensif untuk menemukan kata-kata jarang muncul (<i>low-frequency words</i>) dan kata-kata baru. • Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah membaca dan memirsa untuk mengidentifikasi dan menjelaskan arti kata-kata jarang muncul (<i>low-frequency words</i>) dan kata-kata baru, serta menggunakan kata-kata tersebut dalam konteks yang spesifik yang dikenali
<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, yang ditunjukkan melalui menangkap maksud dan makna dari teks yang dibaca, menerapkan informasi positif yang dibaca dalam kehidupan sehari-hari, • Jujur, yang ditunjukkan melalui menyebutkan sumber teks apabila mengutip sebuah informasi. • Mandiri, yang ditunjukkan melalui <i>self regulator</i> untuk aktif membaca. • Kritis, yang ditunjukkan melalui membandingkan teks satu dengan teks lainnya, menguji setiap informasi yang dibaca.
<p>spesifik: bersifat khusus</p>
<p>Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajakan berbagai teks penguatan karakter.

Elemen Berbicara dan Mempresentasikan

Elemen Berbicara dan Mempresentasikan

Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan mempresentasikan. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, kontributif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis. Menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informasional dan fiksi melalui teks multimodal.

- 8.3 Peserta didik menyampaikan argumen yang logis, kritis, dan kreatif secara individual maupun berkelompok dengan menggunakan makna kata denotatif dan konotatif serta mampu mempresentasikan hasil kerja peserta didik topik-topik aktual, struktur dan ciri kebahasaan pada,
- 8.3.1 teks berita,
 - 8.3.2 teks iklan, slogan, dan poster
 - 8.3.3 teks eksposisi,
 - 8.3.4 teks puisi,
 - 8.3.5 teks eksplanasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya dan memasukkannya ke dalam karya tulis tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang benar.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

	<p>8.3.6 teks ulasan, 8.3.7 teks puisi, 8.3.8 teks drama, 8.3.9 buku fiksi/nonfiksi, serta menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informasional dan fiksi melalui teks multimodal.</p>
<p>Pemikiran</p>	<p>42 JP x 40 mnt atau 2jp x 3 pertemuan setiap teks.</p>
<p>Jumlah Kata/frasa Kunci, Topik, Konten, Inti, Penjelasan Singkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/frasa kunci: mengidentifikasi, menjelaskan, dan menggunakan kata-kata jarang muncul (<i>low-frequency words</i>) dan kata-kata baru <ul style="list-style-type: none"> a) teks berita: teks, laporan, berita, adik simba, fakta, informasi, media, motivasi, prestasi, membanggakan, kepedulian sosial b) teks iklan, slogan, dan poster: teks, iklan, slogan, poster, ajakan, motivasi, memengaruhi, membanggakan, media, kesadaran sosial c) teks eksposisi: argument, artikel, deduktif, eksposisi, induktif, ilmiah populer, tesis d) teks puisi: struktur batin, struktur lahir, bait, larik, parafrasa, gagasan puisi, ekspresi, puisi, makna e) teks eksplanasi: eksplanasi, fenomena, informasi, identifikasi, telaah ringkasan f) teks ulasan: ulasan, resensi, apresiasi, tekstual, tanggapan, karya, kualitas g) teks drama: teks, naskah, drama, drama tradisional, drama modern, budaya, era global, pementasan, dialog, acting, kostum, lakuan h) buku fiksi/nonfiksi: literasi, fiksi, nonfiksi, telaah, indeks, peta konsep, metode SQ3R, komentar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan nama penulis.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan penulisan berita.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

	<ul style="list-style-type: none"> • Topik/konten inti: berbicara dan mempresentasikan secara intensif untuk menemukan kata-kata jarang muncul (<i>low-frequency words</i>) dan kata-kata baru. • Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah berbicara dan mempresentasikan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan arti kata-kata jarang muncul (<i>low-frequency words</i>) dan kata-kata baru, serta menggunakan kata-kata tersebut dalam konteks yang spesifik yang dikenali
Pelajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, yang ditunjukkan melalui kegiatan mempresentasikan hasil kerja peserta didik secara individual/berkelompok yang di dalamnya tertuang ide-ide yang dapat dibuat dalam bentuk mind mapping, brain storming berdasarkan topik yang dibahas. • Jujur, yang ditunjukkan melalui ide/mind mapping/brain storming yang dipresentasikan bukan plagiat; berbicara berdasarkan fakta/data; menyertakan sumber kutipan ketika mengutip ide orang lain. • Mandiri, yang ditunjukkan melalui <i>self regulator</i> untuk mengarahkan diri dan fokus terhadap apa yang dipresentasikan serta dapat mempertanggungjawabkan semua hal yang disampaikan atau dipresentasikan. • Kritis, yang ditunjukkan melalui respons terhadap pertanyaan atau sanggahan yang disampaikan secara sopan, terarah dan sesuai sasaran pertanyaan/sanggahan.
Glosarium	spesifik: bersifat khusus



Capaian

Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau pentingan pendidikan untuk kepentingan pribadi, penulisan karya ilmiah, penyusunan penelitian, dan mempublikasikannya atau menggunakannya dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Elemen

Menulis

Tujuan Pembelajaran

	<p>Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajaran berbagai teks penguatan karakter.</p>
	<p>Elemen Menulis</p> <p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal.</p>
	<p>8.4 Peserta didik menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> 8.4.1 teks berita, 8.4.2 teks iklan, slogan, dan poster 8.4.3 teks eksposisi, 8.4.4 teks puisi, 8.4.5 teks eksplanasi, 8.4.6 teks ulasan, 8.4.7 teks puisi 8.4.8 teks drama

State Islam



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan memperhatikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya, karya jurnalistik, atau kepentingan umum.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	<p>8.4.9 buku fiksi/nonfiksi secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis</p>
<p>42 JP (jam pelajaran) atau 2jip x 3 pertemuan setiap teks.</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kata/frasa kunci: mengidentifikasi, menjelaskan, dan menggunakan kata-kata jarang muncul (<i>low-frequency words</i>) dan kata-kata baru <ul style="list-style-type: none"> a) teks berita: teks, laporan, berita, adik simba, fakta, informasi, media, motivasi, prestasi, membanggakan, kepedulian sosial b) teks iklan, slogan, dan poster: teks, iklan, slogan, poster, ajakan, motivasi, memengaruhi, membanggakan, media, kesadaran sosial c) teks eksposisi: argument, artikel, deduktif, eksposisi, induktif, ilmiah populer, tesis d) teks puisi: struktur batin, struktur lahir, bait, larik, parafrasa, gagasan puisi, ekspresi, puisi, makna e) teks eksplanasi: eksplanasi, fenomena, informasi, identifikasi, telaah ringkasan f) teks ulasan: ulasan, resensi, apresiasi, tekstual, tanggapan, karya, kualitas g) teks drama: teks, naskah, drama, drama tradisional, drama modern, budaya, era global, pementasan, dialog, acting, kostum, lakuan h) buku fiksi/nonfiksi: literasi, fiksi, nonfiksi, telaah, indeks, peta konsep, metode SQ3R, komentar • Topik/konten inti: menulis intensif tentang nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam kehidupan keluarga, saudara, sahabat, atau orang lain yang disajikan dalam bentuk cerita inspiratif (untuk menemukan kata-kata jarang muncul (<i>low-frequency words</i>) dan kata-kata baru). • Penjelasan singkat: fokus pembelajaran adalah menulis intensif tentang nilai-nilai kehidupan keluarga, saudara, sahabat,



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan penulisan media massa.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

	<p>atau orang lain yang disajikan dalam bentuk cerita inspiratif serta mengidentifikasi dan menjelaskan arti kata-kata jarang muncul (<i>low-frequency words</i>) dan kata-kata baru, serta menggunakan kata-kata tersebut dalam konteks yang spesifik yang dikenali</p>
<p>Pelajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, yang ditunjukkan melalui menulis berdasarkan gambar yang dipirsa, bisa menempatkan unsur 5W + 1H dalam teks • Jujur, yang ditunjukkan melalui orisinilitas tulisan dari penulis/peserta didik. • Mandiri, yang ditunjukkan melalui perencanaan dan motivasi diri dalam menulis • Kritis, yang ditunjukkan dengan mengangkat dan menyikapi isu-isu nasional yang bertujuan untuk memajukan kepentingan bangsa sehingga bisa memengaruhi dunia.
<p>Guru</p>	<p>5W + 1H /adiksimba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana)</p> <p>Eksposisi: memaparkan/menjelaskan</p> <p>Runut/runtut : berurut</p> <p>Teks eksplanasi : menjelaskan sebuah proses/kejadian/peristiwa yang terjadi.</p> <p>Ulasan: mengupas/mengomentari.</p> <p>Fiksi: cerita rekaan/khayalan (novel, romans,cerpen, film)</p>



Lampiran 4 : Surat-surat Penelitian



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/19065/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 09 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala Kepala
Perpustakaan Uin Suska Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nuraini Dwi Putri**
NIM : 11911123821
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

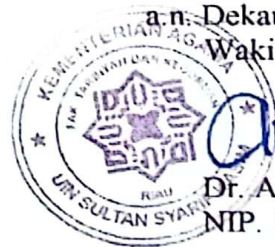
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Amirah Diniaty
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 5472/Un.04/UPT.I/HM.02.1/10/2023

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : NURAINI DWI PUTRI
NIM : 11911123821
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 10 Oktober 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pertemuan, 10 Oktober 2023
Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP.,M.Si
NIP. 196811081998031002





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 581647
Fax. (0781) 581647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19547/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 13 Oktober 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nuraini Dwi Putri**
NIM : 11911123821
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Gaya Bahasa Perbandingan pada Kumpulan Puisi "Airmata Musim Gugur Karya Fakhrunnas MA Jabbar" dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8 di SMP.

Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Oktober 2023 s.d 13 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. 7
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/59819
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19547/2023 Tanggal 13 Oktober 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

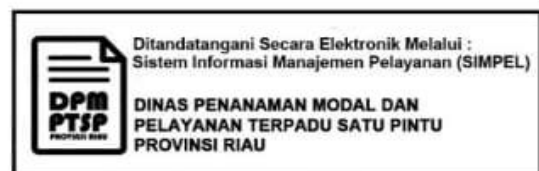
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NURAINI DWI PUTRI |
| 2. NIM / KTP | : | 119111238210 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA KUMPULAN PUISI AIR MATA MUSIM GUGUR KARYA FAKHRUNNAS MA JABBAR DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMP |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Oktober 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



© Hak



karaRiau

Sultan Syarif Kasim Islamic University of Sultan Syarif

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nuraini Dwi Putri, lahir di Kampar pada tanggal 18 Oktober 2000. Anak kedua dari empat bersaudara, putri dari pasangan bapak H. Gimam dan ibu Hj. Mariani. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 012 Tapung Hilir dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Darel Hikmah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan SMK Darel Hikmah Pekanbaru pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi dengan mengambil studi pendidikan bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto Tuo, Kecamatan Batang Pranap, Kabupaten Indragiri Hulu, dan setelah itu penulis melakukan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Diniyah Puteri Pekanbaru. Dengan adanya usaha yang penulis lakukan tak lupa pula petunjuk dan pertolongan dari Allah Swt. Serta, dukungan dan do'a dari kedua orangtua serta keluarga dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul: *Analisis Gaya Bahasa Perbandingan pada Kumpulan Puisi "Air Mata Musim Gugur" karya Fakhrunnas M.A. Jabbar dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8 di SMP.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.